

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**UPAYA PEMBINA ASRAMA DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI BACA AL-QUR'AN MUDABBIR
MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu(S.1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



**FIRMAN RADIANSYAH
NIM. 201190183**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**UPAYA PEMBINA ASRAMA DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI BACA AL-QUR'AN MUDABBIR
MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI**

SKRIPSI



**FIRMAN RADIANSYAH
NIM. 201190183**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**



Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
NOTA DINAS**

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth.Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikumwr.wb. Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Firman Radiansyah

NIM : 201190183

Judul : **Upaya Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini Kami Mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 3 Januari 2023

Pembimbing I

Dra. Siti Ubaidah, M.Pd.I

NIP. 196710031997031001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
NOTA DINAS

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
Di-

Tempat

Assalamu'alaikumwr.wb. Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara

Nama : Firman Radiansyah

NIM : 201190183

Judul : **Upaya Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini Kami Mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 3 Januari 2023

Pembimbing II

Fransisko Chaniago, Sos, M.Pd.I
NIP. 2003079302

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi
36363 Telp/Fax(0741)583183-584118 website:www.iain.jambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor: B-ty/D.I/KP.01.2103/2023

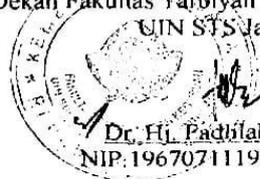
Skripsi dengan judul "Upaya Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Shulthan Thaha Saifuddin Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Februari 2023
Jam : 09:00 WIB
Tempat : (Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Firman Radiansyah
NIM : 201190183
Judul : Upaya Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. M. Junaid, M.Pd (Ketua Sidang)		2/2/2023
2.	M. Yahuda, M. Pd (Sekretaris Sidang)		28/02/2023
3.	Drs. Habibuddin Ritonga, MA (Penguji I)		01/03/2023
4.	Heri Dermawansah, M.Pd (Penguji II)		28/02/2023
5.	Dra. Siti Ubaidah, M.Pd.I (Pembimbing I)		6-3-2023
6.	Fransisko Chaniago, S. Sos, M.Pd (Pembimbing II)		28/02/2023

Jambi, Maret 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadilah, M.Pd
NIP.196707111992032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln Jambi-Ma Buhan Km. 16 Simp. Ser Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax (0741) 58183-581138 Website www.unjambi.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Januari 2023
Penulis



(Handwritten signature)

ASAKA 100363907

Irman Radiansyah
NIM. 20119083

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

< atau tinjauan suatu masalah.

aha Saifuddin Jambi

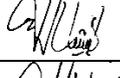
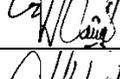
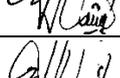
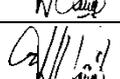
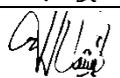
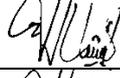
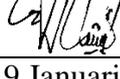
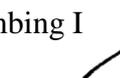


KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Firman Radiansyah
NIM : 201190183
Pembimbing I : Dra. Siti Ubaidah, M.Pd
Judul : **Upaya Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.**

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	09 September 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	13 September 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	11 Oktober 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	13 Oktober 2022	ACC Seminar Proposal	
5.	21 Oktober 2022	Seminar Proposal	
6.	26 Oktober 2022	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
7.	29 Desember 2022	ACC Riset Lapangan	
8.	05 Desember 2022	Bimbingan skripsi Bab I sampai Bab V	
9.	13 Desember 2022	Perbaikan Skripsi	
10.	28 Desember 2022	ACC Skripsi	

Jambi, 19 Januari 2023

Pembimbing I



Dra. Siti Ubaidah, M.Pd
NIP. 196908121994401200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



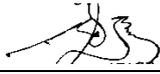
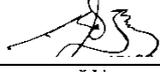
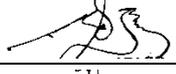
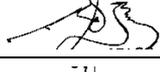
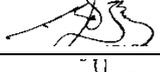
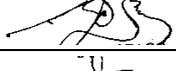
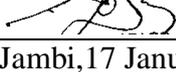
KEMENTERIAN AGAMA RI
UINSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Firman Radiansyah
NIM : 201190183
Pembimbing II : Fransisko Chaniago, S.Sos, M.Pd
Judul : **Upaya Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.**

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	09 September 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	12 September 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	10 Oktober 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	11 Oktober 2022	ACC Seminar Proposal	
5.	21 Oktober 2022	Seminar Proposal	
6.	25 Oktober 2022	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
7.	29 Oktober 2022	ACC Riset Lapangan	
8.	01 Desember 2022	Bimbingan skripsi Bab I sampai Bab V	
9.	12 Desember 2022	Perbaikan Skripsi	
10.	27 Desember 2022	ACC Skripsi	

Jambi, 17 Januari 2023
Pembimbing II



Fransisko Chaniago, S.Sos, M.Pd
NIP. 2003079302

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Robbil ‘Aalamin, rasa syukur yang sedalam-dalamnya dengan hati yang ikhlas penulis ucapkan kehadiran kepada Allah SWT, dengan izin dan rahmat-Nya, penulis sangat bersyukur bisa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan, usaha, dan kerja keras.

Maka dari itu saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua saya,

Ayahanda Darwis

Ibunda Tenri Abeng

yang senantiasa mendo’akan, mendidik, membimbing, memfasilitasi dengan penuh keikhlasan dan menunggu keberhasilan saya dengan sabar.

Untuk nenek saya yang tercinta,

Indo Lebeng

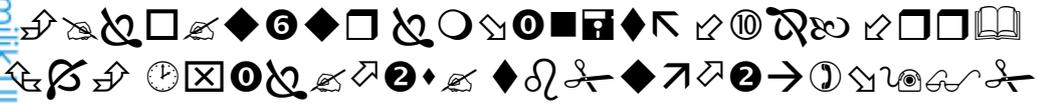
Tetima Kasih juga penulis ucapkan kepada Ustadz Ma’had Al-Jami’ah, serta teman seperjuanganku, M. Tri Ridho, Ahmad Azahri, Zikrun Kholis, Andi Alpian Simamora, Ahmad Kurniwan, Angga Putra Pratama, Irjan Zaky, Willy Prastia yang sejak awal berjuang bersama hingga saling mensupport untuk terus semangat menyelesaikan pendidikan.

Serta kepada teman-temanku di Ma’had Al- Jami’ah dan PAI 7 E angkatan 2019 yang telah banyak berjasa, berjuang bersama hingga sampai dengan titik sekarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTO



“Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan (tartil)” (QS. Al-Muzzammil:4)

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami persembahkan kehadirat Tuhan yang maha Esa, karna rahmat dan karunianya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan proposal skripsi yang berjudul **“Upaya Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur’an Mudabbir Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyandang Gelar Sarjana Strata Sartu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, karena itu pada kesempatan kali ini Penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Prof. Dr. H. Su’aidi, MA., Ph.D. Selaku rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadilah, M.Pd Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bobby Syefrinando, M. Si. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. H Salahuddin M.Si Selaku sekretaris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dra. Siti Ubaidah, M.Pd.I Sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab.
6. Fransisko Chaniago, Sos, M.Pd. Sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab.
7. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. STAF Ma’had Al-jami’ah yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.



Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini tidak luput dari beberapa kekurangan, Penulis juga mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga laporan proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat di gunakan untuk penelitian selanjutnya.

Jambi, 2023
Penulis,

FIRMAN RADIANSYAH
NIM. 201109183

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Firman Radiansyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Upaya Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Skripsi ini membahas tentang Upaya Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca *Al-Qur'an* Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, apakah bacaan seorang Mudabbir uda fasih atau belum, mengetahui Kompetensi Baca *Al-Qur'an* Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sudah bagus tetapi itu masih banyak belum fasih dalam menerapkan indikator bacaan *Al-Qura'an* seperti, hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, kelancaran/At-tartil. Upaya Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan dilaksanakan pelatihan Qiro'ati, pembiasaan baca Al-Qur'an habis sholat lima waktu, evaluasi, setoran hafalan Juz 30, dan MHQ (*Musabaqah Hifzil Qur'an*) *Mudabbir* dapat meningkatkan kompetensi bacaan Al-Qur'anya, dan fasih meneramkan hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan kelancaran/At-tartil. Itu ada 80% *Mudabbir* kompetensi bacaanya meningkat dan fasih dalam menerapkan hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan tartil. Kendala Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, kurangnya fasilitas dan kurangnya waktu pembelajaran untuk mengajarkan materi yang berkaitan dengan pelatihan Qiro'ati, sarana yang tersedia pada suatu lembaga pendidikan haruslah sarana yang benar-benar diperlukan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar sehingga dengan adanya sarana tersebut diharapkan dapat membantu tercapai tujuan pembelajaran maksimal. Selain itu kurangnya waktu pembelajar itu sangat mempengaruhi proses pembelajaran jika waktu pembelajaran kuramg maka kurang maksimal pembelajara.

Kata Kunci : Kompetensi, Pembina Asrama, Mudabbir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

ABSTRACT

Name : Firman Radiansyah
Department : Islamic Religious Education
Title : Efforts of Dormitory Supervisors in Increasing Competence in Reading Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

This thesis discusses the Efforts of Dormitory Trustees in Increasing Competence in Reading Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi. This study aims to find out whether a Mudabbir's reading is fluent or not, to know that the competence of reading the Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Sulthan Thaha Saifuddin Jambi State Islamic University Jambi is already good but many are still not fluent in applying indicators Al-Qura'an recitation such as, tajwid law, makharijul letters, shifatul letters, fluency / At-tartil. Efforts of Dormitory Supervisors in Improving Al-Qur'an Reading Competence *A teacher* Ma'had Al-Jami'ah Sulthan Thaha Saifuddin State Islamic University Jambi. By carrying out Qiro'ati training, getting used to reading the Qur'an after the five daily prayers, evaluating, depositing Juz 30 memorization, and MHQ (*Musabaqah Hifzil Qur'an*) *A teacher* able to improve his Al-Qur'an reading competence, and fluently inculcate the law of tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, and fluency/At-tartil. That's 80% *A teacher* their reading competence increases and they are fluent in applying the laws of recitation, makharijul letters, shifatul letters, and tartil. Constraints of Dormitory Supervisors in Improving Al-Qur'an Reading Competence *A teacher* Ma'had Al-Jami'ah Sulthan Thaha Saifuddin State Islamic University Jambi, lack of facilities and lack of learning time to teach materials related to Qiro'ati training, the facilities available at an educational institution must be the facilities that are really needed to support the process teaching and learning activities so that with these facilities it is expected to help achieve maximum learning objectives. Besides that, the lack of learning time greatly affects the learning process, if the learning time is less, then learning is less than optimal.

Keywords: Competence, Dormitory Trustees, Mudabbir.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS.....	i
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KARTU BIMBINGAN	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Pelitian	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Pelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Upaya.....	9
2. Pembina	9
3. Tugas dan Fungsi Pembina.....	10
4. Kompetensi	11
5. Membaca Al-Qur'an.....	12
6. Indikator Kemampuan Membaca	13
7. Hukum Membaca Al-Qur'an.....	14
8. Adab Membaca Al-Qur'an	15
9. Keutamaan Membaca Al-Qur'an.....	17
10. Metode Qiro'ati	19
11. Mudabbir	21
12. Asrama.....	23
B. Studi Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	28

B. Seting dan Subjek Penelitian	28
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	33
F. Teknik Pemeriksaan keabsaan Data	36
G. Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Temuan Umum.....	39
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian.....	29
Tabel 3. 2 Sumber Data.....	31
Tabel 4. 1 Keadaan Dosen Ma’had Al-Jami’ah.....	53
Tabel 4. 2 Keadaan Sarana Prasana Ma’had Al-Jami’ah.....	55
Tabel 4. 3 Data Pengurus Ma’had Al-Jami’ah.....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 : Struktur Organisasi Pengolahan Ma'had Al-Jami'ah	45
--------------------------------------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak mashdar dari kata **قَرَأَ - يَفْرَعُ - قُرَأْنَا** yang berarti bacaan. Sebagian ulama yang lain berpendapat bahwa lafazh Al-Qur'an bukanlah musytak dari qara'a melainkan isim alam (nama sesuatu) bagi kitab yang mulia, sebagaimana halnya nama Taurat dan Injil. Penamaan ini dikhususkan menjadi nama bagi Kitab Suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Menurut gramatika bahasa Arab bahwa kata "Al-Qur'an" adalah bentuk mashdar dari kata qara'a yang maknanya muradif (sinomin) dengan kata qira'ah, artinya bacaan tampaknya tidak menyalahi aturan, karena mengingat pemakaian yang dipergunakan Al-Qur'an dalam berbagai tempat dan ayat (Yasir, 2016).

Menurut Imam Jalaluddin Al-Suyuthy seorang ahli Tafsir dan Ilmu Tafsir di dalam bukunya "Itmam Al-Dirayah" menyebutkan: "Al-Qur'an ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk melemahkan pihak-pihak yang menantanginya, walaupun hanya dengan satusurat saja dari padanya" (Yasir, 2016)

Muhammad Ali Al-Shabuni, menyebutkan pula sebagai berikut: "Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang tiada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan malaikat Jibril a.s dan ditulis pada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah, yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat an-Nas. As-Syekh Muhammad Al-Khudhary Beik dalam bukunya "Ushul al-Fiqh" "Al-Kitab itu ialah Al-Qur'an, yaitu firman Allah Swt. yang berbahasa Arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk dipahami isinya, untuk diingat selalu, yang disampaikan kepada kita dengan jalan mutawatir, dan telah tertulis didalam suatu mushaf antara kedua kulitnya dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas" (Yasir, 2016).

Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber pendidikan Islam yang pertama dan utama karena ia memiliki nilai *absolut* yang diturunkan dari Tuhan. Allah menciptakan manusia dan Dia pula yang mendidik manusia, yang mana isi pendidikan itu telah termaktub dalam wahyu-Nya. Tidak satu pun persoalan, termasuk persoalan pendidikan yang luput dari jangkauan Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an terdapat banyak ajaran yang berisi prinsip-prinsip berkenaan dengan kegiatan atau usaha pendidikan. Misalnya saja kisah Luqman dalam mengajari anaknya. Cerita ini menggariskan prinsip dalam materi pendidikan yang terdiri dari masalah iman, akhlak, ibadah, sosial, dan ilmu pengetahuan. Ayat lain menceritakan tujuan hidup dan tentang nilai sesuatu kegiatan dan amal saleh (Mustikasari, 2020).

Al-Qur'an sebagai kalam Allah itu memiliki keistimewaan terutama pada susunan bahasanya yang unik dan kandungan maknanya yang mendalam. Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW membacanya adalah ibadah. Tiada bacaan seperti Al-Qur'an yang diatur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang atau boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya (Mustikasari, 2020).

Membaca adalah mengucapkan sesuatu yang sekiranya telinga yang mengucapkan bisa mendengar perkataan yang sedang diucapkan. Membaca dengan bacaan keras adalah bacaan yang bisa didengar oleh orang berada didekatnya. Adapun bacaan lirih adalah bacaan yang bisa didengar oleh orang yang mengucapkan, tetapi orang yang berada didekatnya tidak bisa mendengarkan secara jelas. Membaca Al-Qur'an baik dengan bacaan keras maupun lirih merupakan anjuran Rasulullah SAW. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam hadits berikut:

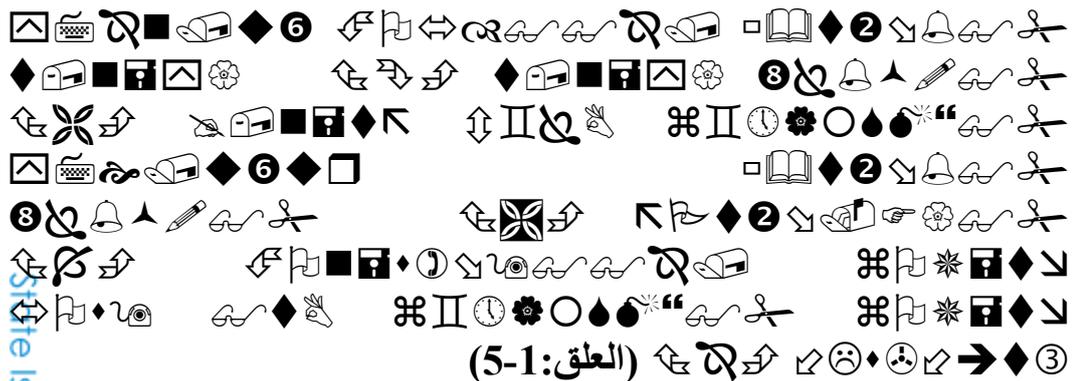
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا أَدْنَى اللَّهُ لِشَيْءٍ مَا أَدْنَى لِنَبِيِّ
 الصَّوْتِ يَتَغَنَّى بِ الْقُرْآنِ يَجْهَرُ بِهِ (روه بخاري) حَسَن



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

Artinya: “Diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwasanya ia mendengar Nabi Muhammad SAW bersabda, “Allah tidak memberikan izin kepada Nabi Muhammad SAW bersuara indah untuk melagukan Al-Qur’an (membacanya) dengan suara keras” (HR. Bukhari no. 7089).

Hadits ini menjelaskan keridhoan Allah SWT atas bacaan Al-Qur’an Rasulullah SAW yang dikeraskan. Lebih dari itu, kita pun dianjurkan pula untuk melagukannya. Meskipun demikian, hendaknya bacaan ini tidak dilakukan dengan bacaan yang terlalu keras. Apabila bacaan terlalu keras dikhawatirkan malah mengakibatkan kelelahan dan pembaca akan cepat bosan. Islam sangat menganjurkan tentang pendidikan dan tidak suka kebodohan. Hal ini dapat dilihat pada wahyu yang pertama yang diturunkan kepada Rasulullah SAW mengenai anjuran belajar membaca yang terdapat dalam QS. Al-‘Alaq: 1-5 yang berbunyi:



Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS.AL-Alaq:1-5)

Membaca Al-Qur’an sangatlah penting dalam kehidupan dan menjadi dasar peserta didik untuk memahami Al-Qur’an walau secara pemahaman belum mampu untuk mencerna dan mempraktekkan keseluruhannya, akan tetapi pola membaca ini sebagai awal dari tahapan pendidikan, adakalanya peserta didik sudah bisa membaca dengan baik dan jarang pula yang susah dalam membaca. Di dalam ajaran Islam, bukan hanya membaca Al-Qur’an yang menjadi ibadah dan amal yang mendapat pahala dan rahmat, tetapi mendengarkan bacaan Al-Qur’an pun begitu pula. Sebagian ulama mengatakan, bahwa mendengarkan orang yang

membaca Al-Qur'an pahalanya sama dengan orang yang membacanya (Mustikasari, 2020).

Menurut Palan, kompetensi sering dikenal sebagai kecakapan dan keberdayaan merujuk pada keadaan atau kualitas mampu dan sesuai. Definisi kompetensi di tempat kerja merujuk pada pengertian kecocokan seseorang dengan pekerjaannya. Kompetensi merujuk kepada karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi, konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul di tempat kerja. Kompetensi terdiri dari beberapa jenis karakteristik yang berbeda, yang mendorong perilaku. Fondasi karakteristik ini terbukti dalam cara seseorang berperilaku di tempat kerja. Kompetensi adalah mengenai orang seperti apa dan apa yang dapat mereka lakukan, bukan apa yang mungkin mereka lakukan. Kompetensi dapat didefinisikan sebagai karakteristik dasar seseorang yang memiliki hubungan kausal dan kriteria referensi efektivitas dan atau keunggulan dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Kompetensi merupakan karakter dasar orang yang mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir yang berlaku dalam cakupan situasi yang sangat luas dan bertahan untuk waktu yang lama (Kartika, 2014).

Komptensi membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an adalah merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami serta mengamalkan kandungan Al-qur'an, sehingga peningkatkan kompetensi baca tulis Al-Qur'an sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan. Tujuannya agar tercipta tujuan pendidikan Islam yaitu manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak yang mulia serta terbentuknya generasi Qur'an. Jika pendidikan Al-qur'an terus dikembangkan secara berkesinambungan maka nilai-nilai Al-qur'an pun akan membumi dimasyarakat (Sapuroh, 2015).

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, Pembinaan adalah proses, dan Perbuatan, cara Membina, Pembaharuan, Penyempurnaan, Usaha, Tindakan dan Kegiatan yang dilakukan Secara Budaya Guna dan Berhasil untuk memperoleh Hasil Yang Lebih Baik. Pembina adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkam seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik

(karsa). Pembina juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan ruhaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah Allah dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri. Peran pembina sendiri ialah tidak lain dan tidak bukan untuk membina dan membimbing para peserta didiknya (Putri, 2020).

Mudabbir secara bahasa berasal dari kata bahasa Arab *dabbaro yudabbiru* yang artinya mengatur, mengurus dan merencanakan, dan kata *mudabbir* diartikan sebagai orang yang mengatur, mengurus dan merencanakan. *Mudabbir* secara terminologi merupakan pengurus asrama atau Pembina asrama yang menjadi garda terdepan dalam pendidikan disiplin, ahlak dan bahasa santri. Memiliki jam kerja dari bangun santri hingga tidur kembali. Pahala terbesar dalam mendidik dan dosa ketika lalai (Rohman, 2018).

Mudabbir mempunyai arti yang sama dengan seorang manajer, seperti yang dinyatakan Ramayulis dalam Saefullah bahwa hakikat manajemen adalah at-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur), dan manajer sendiri berasal dari kata manajemen yang mempunyai arti seorang yang mengatur, merencanakan, memberikan arahan dan mengkoordinasikan. Kata *dabbara* atau *mudabbir* yang banyak terdapat dalam Al-quran seperti firman Allah SWT. *Mudabbir* atau pengurus asrama atau pembina asrama mempunyai peran seperti halnya kedua orang tua di rumah yang mempunyai tanggung jawab terhadap anaknya atau santri-santri didalam asrama yaitu menjadi seorang pendidik dan pendamping (Rohman, 2018).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar dan dipimpin oleh kepala asrama. Asrama adalah suatu bangunan seperti yang ada di perguruan tinggi, terdapat sejumlah ruang privat atau semi privat di dalamnya, ada juga fasilitas kamar mandi bersama dan tempat untuk rekreasi. Asrama biasanya merupakan sebuah bangunan dengan kamar – kamar yang dapat ditempati oleh beberapa penghuni di setiap kamarnya. Para penghuni

menginap di asrama untuk jangka waktu yang lebih lama dari pada di hotel atau losmen. Alasan untuk memilih menghuni sebuah asrama bisa berupa tempat tinggal asal yang terlalu jauh, maupun untuk biayanya yang terbilang lebih murah dibandingkan bentuk penginapan lain, misalnya apartemen (Kustiani, 2016).

Asrama merupakan salah satu model pendidikan yang menerapkan aturan dan kedisiplinan secara ketat. Tujuan dari model pendidikan ini menghasilkan lulusan yang memiliki kedisiplinan tinggi, kepribadian yang unggul dan profesional dalam bidang yang digelutinya. Model pendidikan asrama yang diterapkan memiliki beberapa keunggulan di antaranya proses pembelajaran tidak hanya secara teoritis saja, tetapi dapat diimplementasikan secara langsung dalam kehidupan peserta didik (Elsi, 2021).

Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa, *Mudabbir* di Ma'had Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, masih banyak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan karena *Mudabbir* tidak semua dari Pesantren, ada dari Sekolah Menengah Pertama, dan Madrasah Aliyah Negeri. Jadi bacaan Al-qur'an *Mudabbir* masih belum optimal. *Mudabbir* jumlahnya ada 32 orang, dari jumlah 32 ditemukan bahwa dalam membaca Al-Qur'an masih ada yang terkendala dalam penyebutan makharujul huruf, seperti huruf Ro, zah, dan sa.

Berdasarkan permasalahan yang penulis sebutkan di atas dan mengingat pentingnya Al-Qur'an bagi kehidupan manusia khususnya umat Islam, maka peneliti mengangkat judul **“Upaya Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini hanya terfokus pada Kompetensi Baca Al-Qur'an, Upaya Pembina, dan Kendala Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

C. Rumusan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengamati beberapa masalah dan dapat diangkat menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Kompetensi Baca Al-Qur'an *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultho Thaha Saifuddin Jambi?
2. Apa Upaya Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultho Thaha Saifuddin Jambi?
3. Apa Kendala Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultho Thaha Saifuddin Jambi?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan, secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk Menjelaskan Bagaimana Kompetensi Baca Al-Qur'an *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultho Thaha Saifuddin Jambi.
- b. Untuk Menjelaskan Upaya Pembina Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultho Thaha Saifuddin Jambi.
- c. Untuk Menjelaskan Kendala Pembina Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultho Thaha Saifuddin Jambi.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil dari penelitian ini dapat menambah *khazanah* pengetahuan bagi penulis sendiri dan bagi para mahasiswa dan masyarakat, sehingga dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi



- b. Hasil penelitian mendapatkan hasil bagi *Mudabbir* pentingnya Al-Qur'an maka dapat di ambil manfaat, dapat menambah pengalaman serta pengetahuan baru terkait dengan upaya ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an yang dapat berguna di masa yang akan datang.
- c. Hasil penelitian ini adalah untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan strata (S1) program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Upaya

Dalam kamus besar bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya), Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Menurut Wahyu Baskoro, upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud (akal, ikhtiar). Menurut Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa mengartikan kata upaya adalah usaha akal ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb); daya upaya. Sedangkan menurut upaya adalah usaha untuk mencapai sesuatu. (Al-achmad et al., 2019)

2. Pembina

Pembina adalah seorang pendidik yang unik, menggunakan metode yang unik, ruangan belajar yang luas (*outdoor*). Pembinaan menurut Masdar Helmi adalah “segala hal usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah.” Ketidaktercapaian apa yang diharapkan akan sangat mempengaruhi kondisi seseorang tersebut baik secara psikis maupun mental. Pembina mempunyai peran penting di antaranya sebagai pengganti orang tua siswa, dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya akan berhasil jika dapat memberikan kasih sayang dan memperlakukan peserta didik seperti layaknya anak sendiri (Elsi, 2021)

Pembina juga sebagai pengajar yang mempunyai peran dalam perencanaan program pembelajaran, melaksanakan serta memberikan penilaian program yang sudah dilaksanakan. Pembina sebagai teladan dalam artian dijadikan tokoh yang menjadi panutan yang kelebihan dan tanggung jawab dalam menumbuhkan bakat dan minat, membina moral dan akhlak, wawasan dan ketrampilan peserta didik. Salah satu upaya yang dilakukan pembina asrama dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif di pondok pesantren dengan melakukan pendekatan

kepada santri, hal ini dirasa efektif. Hasil pendekatan yang dilakukan pembina dapat dilihat hasilnya melalui kebiasaan yang dilakukan santri dalam beribadah sehari-hari, dalam berperilaku, kedisiplinan santri mentaati aturan yang ditetapkan pondok pesantren termasuk ketekunan dalam belajar (Basyaruddin & Khoiruddin, 2020).

3. Tugas Dan Fungsi Pembina

Tugas pendidik atau pembina asrama yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan, serta membimbing hati manusia untuk mendekati diri kepada Allah. Hal tersebut karena tujuan pendidikan Islam yang utama adalah upaya untuk mendekati diri kepadanya. Jika pendidik belum mampu membiasakan diri dalam peribadatan kepada peserta didik berarti ia mengalami kegagalan di dalam tugasnya, sekalipun peserta didik memiliki prestasi akademis yang luar biasa. Keutamaan seorang pembina atau pendidik di asrama disebabkan oleh tugas mulia yang diembannya, Tugas yang diemban seorang pendidik hampir sama dengan tugas seorang rasul yaitu sebagai “*warasat al-anbiya*” yang pada hakikatnya mengemban misi *rahmatan lil alamin*, yakni suatu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dunia dan akhirat. Kemudian misi ini dikembangkan kepada pembentukan kepribadian yang berjiwa tauhid, kreatif, beramal saleh dan bermoral tinggi (Pandi, 2021).

Mengingat beratnya tugas Selain itu tugas pendidik atau pembina asrama yang utama adalah, menyempurnakan, membersihkan, menyucikan hati manusia untuk taqarrub kepada Allah. Sejalan dengan ini Abd al-Rahman al-Nahlawi menyebutkan tugas pendidik sebagai berikut: pertama, fungsi penyucian yakni berfungsi sebagai pembersih, pemelihara, dan pengembang fitrah manusia. Kedua, fungsi pengajaran yakni menginternalisasikan dan mentransformasikan pengetahuan dan nilai-nilai agama kepada manusia. Tugas khusus seorang pendidik atau pembina asrama adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pengajar (instruksional) yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun, dan memberikan penilaian setelah program itu dilaksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS SUNHA NEGERI
SAIFUDDIN TAHHA SARUDDIN
J A M B I

- b. Sebagai pendidik (*edukator*) yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian Islam, seiring dengan tujuan Allah menciptakan manusia.
- c. Sebagai pemimpin (*managerial*) yang memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait. Menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan itu.
- d. Wajib menemukan pembawaan yang ada pada peserta didik.
- e. Berusaha menolong peserta didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan perkembangan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang.
- f. Memperkenalkan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar peserta didik memilihnya dengan tepat.
- g. Memberikan bimbingan dari penyuluhan tatkala peserta didik menemui kesulitan dalam mengembangkan potensinya.
- h. Pembina asrama juga berperan sebagai pembimbing, yaitu memberikan bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum terhadap sekolah, keluarga serta masyarakat dalam keseluruhan proses pendidikan Ustadz. (Pandi, 2021).

4. Kompetensi

Kompetensi berasal dari kata competency (bahasa Inggris) yang memiliki arti ability (kemampuan), capability (kesanggupan), proficiency (keahlian), kompetensi sering dikenal sebagai kecakapan dan keberdayaan merujuk pada keadaan atau kualitas mampu dan sesuai. Definisi kompetensi di tempat kerja merujuk pada pengertian kecocokan seseorang dengan pekerjaannya. Kompetensi merujuk kepada karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi, konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul di tempat kerja. Kompetensi adalah mengenai orang seperti apa dan apa yang dapat mereka lakukan, bukan apa yang mungkin mereka lakukan. Kompetensi dapat didefinisikan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karakteristik dasar seseorang yang memiliki hubungan kausal dan kriteria referensi efektivitas dan atau keunggulan dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Kompetensi merupakan karakter dasar orang yang mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir yang berlaku dalam cakupan situasi yang sangat luas dan bertahan untuk waktu yang lama (Febriana, 2019).

Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Pengertian kompetensi menurut UU No.13 Tahun 2013 adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sedarmayanti dalam Tjahyanti, (2021) pengertian kompetensi menurut Sedarmayanti adalah karakteristik mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik. Menurut para ahli di atas saya simpulkan bahwa kompetensi adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Dalam arti lain, kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang (Kartika, 2014).

5. Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kecakapan seorang individu untuk membaca AlQur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Untuk memahami isi dari suatu maksud, maka seseorang diwajibkan terlebih dahulu untuk membaca, begitupun dengan AlQur'an. Agar memahami suatu maksud dan tujuan yang termaktub dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, maka seseorang harus membacanya terlebih dahulu (Mahdali, 2020).

Membaca termasuk salah satu tuntutan dalam kehidupan masyarakat modern. Dengan membaca, kita dapat mengetahui dan menguasai berbagai hal. Banyak orang membaca kata demi kata, bahkan mengucapkannya secara cermat. Dengan maksud dapat memahami isi bacaannya. Al-Qur'an secara lughowi adalah sesuatu yang dibaca. Berarti menganjurkan kepada umat agar membaca Al-Qur'an, tidak hanya dijadikan hiasan rumah saja. Oleh karena itu, Al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya,

dipahami, dihayati, dan diresapi makna-makna yang terkandung didalamnya kemudian diamalkan.

Secara terminologi kalam Allah yang mengandung *mukjizat* diturunkan kepada penghulu para Na bi dan Rasul yaitu Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril yang tertulis pada *mushaf*, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan membaca sebagai proses untuk mempelajari dan memahami isi yang terkandung dalam Al-Qur'an, untuk kemudian dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (Yasir, 2016).

6. Indikator Kemampuan Membaca

Adapun seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku yakni apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek berikut :

- a. Tajwid Dalam membaca Al-Qur'an seseorang harus memahami kaidah ilmu tajwid. Tajwid merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tempat keluarnya huruf (Makharijul Huruf), sifat-sifat huruf (Shifatul Huruf) serta bacaan-bacaannya. Ilmu tajwid bertujuan agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dan menghindari terjadinya kesalahan dalam Al-Qur'an. Hukum mempelajari ilmu tajwid menurut para ulama' adalah Fardhu Kifayah sedangkan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan kaidah tajwid hukumnya adalah Fardhu 'Ain yakni wajib bagi masing-masing individu yang membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, menjadi wajib bagi setiap umat muslim untuk mempelajari ilmu tajwid guna menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.
- b. Makharijul huruf makahrijul huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Seorang peserta didik tidak dapat membedakan suatu huruf tanpa tau darimana tempat keluarnya huruf tersebut. Penting sekali mengetahui perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya agar terhindar dari kesalahan membaca, jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



bacaan tersebut salah maka akan merubah arti yang sebenarnya. Adapun tempat keluarnya huruf meliputi: Al-Halq (tenggorokan) meliputi : Pangkal tenggorokan (ه dan ل), tengah tenggorokan (ع dan ح) dan ujung tenggorokan (غ dan خ), Al-Lisan (lidah) meliputi : Pangkal lidah dengan langit-langit (ق), lidah hampir pangkal dengan, Asy-Syafatain (bibir) meliputi : Bibir bawah dengan ujung gigi atas (ف), bibir atas dan bawah dengan rapat (م, ب) an bibir atas dan bawah dengan agak renggang sedikit (و). Al-Jauf (rongga mulut) meliputi : semua huruf mad yaitu alif, ya' dan wawu, Al-Khoisyum (Pangkal hidung) meliputi : Nun sukun atau tanwin ketika di idgham bighunnahkan, di ikhfakan serta di iqlabkan dan mim sukun yang di idghamkan pada mim dan di ikhfakan pada ba'.

- c. Shifatul huruf Setiap huruf memiliki sifat atau karakteristik masing-masing sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Sifat-sifat huruf tersebut adalah Jahr, Rokhowah, Syiddah, dan sebagainya. Selain memiliki sifat, huruf-huruf tersebut memiliki hukum bacaan diantara lain hukum bacaan nun mati, hukum bacaan mim mati, bacaan iamalah, bacaan naql dan lain sebagainya.
- d. Kelancaran/At-Tartil Menurut Ali bin Abi Thalib ra, tartil adalah memperindah/memperbaiki bacaan Al-Qur'an serta mengerti dan menerapkan hukum ibtida' dan waqaf. Sedangkan menurut As'ad Humam dalam bukunya, tartil adalah memperindah bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an dengan perlahan, teratur, jelas dan terang serta menerapkan ilmu tajwid (Bakhri & Sudin, 2020)

7. Hukum Mempelajari Al-Qur'an

Menurut ulama membaca Al-Qur'an hukumnya fardu'ain, sedangkan mempelajari ilmu tajwid adalah fardu kifayah. Membaca Al-Qur'an bagi seorang muslim dinilai ibadah. Oleh karenanya, mempelajari Al-Qur'an pun hukumnya ibadah. Dengan mempelajari Al-Qur'an, terbukti bahwa umat Islam bertanggung jawab terhadap kitab sucinya. Dalam proses belajar, tentunya ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tingkat-tingkatan, mulai dari yang paling dasar yakni mengeja huruf sampai lancar membacanya.

Pada tahap dasar, yang paling tepat adalah belajar membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Sebab selain daya ingatnya yang masih kuat juga karakternya masih relatif lunak untuk dibentuk. Jika sudah mampu melafalkan bacaannya dengan lancar dan fasih, baru kemudian diajarkan maksud dan arti yang terkandung dalam Al-Qur'an serta menghimbau mereka untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Indra, 2014).

8. Adab Membaca Al-Qur'an

Segala perbuatan yang dilakukan manusia memerlukan etika dan adab untuk melakukannya, apalagi membaca Al-Qur'an yang memiliki nilai yang sangat sakral dan beribadah agar mendapat ridha dari Allah yang ditujukan dalam ibadah tersebut. Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca koran atau buku-buku lain yang merupakan kalam atau perkataan manusia belaka. Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman Tuhan dan berkomunikasi dengan Tuhan, maka seseorang yang membaca Al-Qur'an seolah-olah berdialog dengan Tuhan. Oleh karena itu, diperlukan adab yang baik dan sopan dihadapan-Nya. Banyak adab membaca Al-Qur'an yang disebutkan oleh para ulama, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Berguru secara musyafahah.

Seorang murid sebelum membaca ayat-ayat Al-Qur'an terlebih dahulu berguru dengan seorang guru yang ahli dalam bidang Al-Qur'an secara langsung. Musyafahah dari kata syafawi = bibir, musyafahah artinya saling bibir-bibir. Artinya, kedua murid dan guru bibirnya atau mulutnya pada saat membaca Al-Qur'an. Demikian juga murid tidak dapat menirukan bacaan yang sempurna tanpa melihat bibir atau mulut seorang gurunya ketika membacaknya.

b. Niat membaca dengan ikhlas

Seseorang yang membaca Al-Qur'an hendaknya berniat baik yaitu niat beribadah yang ikhlas karena Allah untuk mencari ridho Allah, bukan mencari ridha manusia atau agar mendapatkan pujian darinya

atau ingin popularitas atau ingin mendapatkan hadiah materi dan lain-lain.

c. Dalam keadaan bersuci

Diantara adab membaca Al-Qur'an adalah bersuci dari hadas kecil, hadas besar, dan segala najis, sebab yang dibaca adalah wahyu Allah atau firman Allah bukan perkataan manusia. Demikian juga dalam memegang, membawa, dan mengambil Al-Qur'an hendaknya dengan cara yang hormat kepada Al-Qur'an. Misalnya, dengan tangan kanan atau dengan kedua belah tangan, kemudian dipeluk atau ditaruh di atas kepala sebagaimana pengajaran orang-orang terdahulu, dengan maksud menghormati kesucian Al-Qur'an.

d. Memilih tempat yang pantas dan suci

Tidak seluruh tempat sesuai untuk membaca Al-Qur'an. Ada beberapa tempat yang tidak sesuai untuk membaca Al-Qur'an, seperti di kamar mandi, WC, pada saat buang air kecil dan lain-lain. Hendaknya pembaca Al-Qur'an memilih tempat yang suci dan tenang seperti masjid, mushalla, rumah, dan lain-lain yang dipandang pantas dan harus bertemu langsung, saling melihat gerakan bibir masing-masing pada saat membaca Al-Qur'an, karena murid tidak terhormat. Sesuai dengan kondisi Al-Qur'an yang suci dan merupakan firman Allah yang Maha Suci, maka sangat relevan jika lingkungan pembaca mendukung kesucian tersebut.

e. Menghadap kiblat dan berpakaian sopan

Pembaca Al-Qur'an disunnahkan menghadap kiblat secara khusyu', tenang, menundukkan kepala dan berpakaian yang sopan. Membaca Al-Qur'an adalah beribadah kepada Allah. Oleh karena itu, jika memungkinkan dan tidak terhalang oleh sesuatu alangkah baiknya jika dilaksanakannya di tempat yang suci, menghadap kiblat, dan berpakaian yang sopan seolah-olah pembaca berhadapan dengan Allah untuk bercapak-cakap dan berdialog dengan-Nya.

f. Bersiwak (gosok gigi)

Diantara adab membaca Al-Qur'an adalah bersiwak atau gosok gigi terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur'an, agar harum bau mulutnya dan bersih dari sisa-sisa makanan atau bau yang tidak enak.

g. Membaca Ta'awudz

Disunnahkan membaca ta'awudz terlebih dahulu sebelum membaca Al- Qur'an sebagaimana firman Allah SWT:akan membaca secara fashih sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf tanpa memperlihatkan

h. Membaca Al-Qur'an dengan tartil

Tartil artinya membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam Ilmu tajwid.

i. Merenungkan makna Al-Qur'an

Yaitu dengan menggerakkan hati untuk memahami kata-kata Al-Qur'an yang dibaca semampunya atau yang digerakkan lebih sehingga mudah untuk memahami dan kemudian diamalkan dalam praktik kehidupan di tengah-tengah masyarakat.

j. Khusyu' dan khudu'

Artinya merendahkan hati dan seluruh anggota tubuh kepada Allah sehingga Al-Qur'an yang dibaca mempunyai pengaruh bagi pembacanya.

k. Memperindah suara

l. Menyaringkan suara . Tidak dipotong dengan pembicaraan lain

m. Tidak melupakan ayat-ayat yang sudah dihafal

n. Membaca do'a khatam Al-Qur'an sebagaimana terdapat pada akhir Al- Qur'an (Mahdali, 2020).

9. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan

yang lain. banyak hadits yang menjelaskan tentang keutamaan membaca Al Qur'an dari sunnah Rasulullah SAW adalah:

a. Menjadi manusia yang terbaik.

"Dari Utsman bin 'Affan rad, dari Nabi saw, beliau bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (البخاري)

Artinya : *“Sebaik-baik kalian adalah siapa yang mempelajari al-Quran dan mengajarkannya.”* (HR. Bukhari no. 5027).

b. Kenikmatan yang tiada bandingnya:

“ Dari Abdullah bin Umar RA, dari Nabi, beliau bersabda: Tidak boleh ghibthah (menginginkan sesuatu yang dimiliki orang lain) kecuali dalam dua hal: (pertama) orang yang diberikan Allah SWT keahlian tentang al-Qur`an, maka dia melaksanakannya (membaca dan mengamalkannya) malam dan siang hari. Dan seorang yang diberi oleh Allah SWT kekayaan harta, maka ia infakkan sepanjang hari dan malam." (Muttafaqun alaih).

c. Al Qur'an memberi syafaat di hari kiamat.

Dari Abu Umamah al-Bahili RA, ia berkata, 'Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: Bacalah al-Qur`an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membacanya, mempelajari dan mengamalkannya). (HR. Muslim).

d. Pahala berlipat ganda.

Dari Ibnu Mas'ud rad, ia berkata, 'Rasulullah SAW bersabda : Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al Qur'an maka untuknya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan 'alif laam miim' satu huruf, akan tetapi alif adalah satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf. (HR. At-Tirmidzi).

e. Dikumpulkan bersama para malaikat.

Dari Aisyah radhiyallahu 'anha, ia berkata, Nabi Muhammad SAW bersabda : Orang yang membaca Al Qur'an dan ia mahir dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



membacanya maka ia dikumpulkan bersama para malaikat yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al Qur'an dan ia masih terbata-bata dan merasa berat dalam membacanya, maka ia mendapat dua pahala. (Indra, 2014).

10. Metode Qiro'ati

Istilah metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu Methodos yang berasal dari kata "Meta" dan "Hodos". Kata Meta berarti melalui sedangkan Hodos berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur. Adapun dalam Bahasa Arab bisa bermakna "Minhaj, al-Wasilah, Al Raifiyah, Al-Thoriqoh". Semua kata itu berarti jalan atau cara yang harus di tempuh. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode merupakan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Kata qiroati jamak dari qiroah. Merupakan mashdar dari kata qara'a, yang berarti membaca. Maka qiro'ah secara harfiah berarti bacaan, dan ilmu qiroati berarti ilmu tentang bacaan. Kata Qiroati berasal dari Bahasa Arab yang artinya bacaan saya.

Metode Qiroati merupakan metode membaca Al-Quran yang langsung mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan ilmu tajwid. Secara garis besar, metode Qiroati adalah suatu metode membaca Al-Quran yang langsung mempraktekkan bacaan tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiroati dipandang sebagai metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran (Ulfa, 2020).

Metode Qiroati pada dasarnya adalah merupakan salah satu metode yang cukup praktis dalam memudahkan mempelajari bacaan al-Quran secara cepat dan tepat. Metode Qiroati dalam praktiknya langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan dalam ilmu tajwid, oleh karenanya metode ini kemudian berkembang dengan pesat. Jadi metode Qiroati merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memakai dan mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan qiodah ilmu tajwid. Berawal dari metode Qiroati inilah mulai bermunculan metode membaca Al-Quran yang beragam seperti metode Iqro', metode AnNadliyah, metode Tilawaty dan masih banyak metode yang lain (Ulfa, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



- a. Kelebihan dan Kekurangan Metode Qiroati
 - 1) Adapun kelebihan dari metode Qiroati ini adalah dalam mengajarkan metode Qiroati ini menggunakan ketukan, jadi para siswa dapat mengetahui yang pendek dibaca pendek yang panjang dibaca panjang.
 - 2) Adapun kekurangan dari metode Qiroati ini yaitu bagi yang belum lancar membacanya maka sang guru akan terus menyuruh siswa untuk mengulanginya sampai benar-benar lancar dalam membaca Al-Quran.
- b. Tujuan Pengajaran Metode Qiro'ati dan Visi Misi Metode Qiroati.
 - 1) Tujuan Metode Qiro'ati
 - a) Untuk menjaga kemurnian Al-Quran yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.
 - b) Untuk menyebarluaskan ilmu dalam mempelajari membaca Al-Quran.
 - c) Untuk memperingatkan bahwa dalam mengajarkan membaca Al- Quran harus guru yang telah paham ilmu tajwid dan lancar dalam membaca Al-Quran.
 - d) Untuk meningkatkan mutu (kualitas) pendidikan atau pengajaran Al-Quran.
 - 2) Visi Misi Metode Qiro'ati

Adapun visi dari metode Qiroati ini adalah menyampaikan ilmu bacaan Al-Quran yang baik dan benar dan tartil yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Adapun misi dari metode Qiroati ini adalah sebagai berikut:

 - a) Mengadakan pendidikan yang mengajarkan membaca Al-Quran untuk menjaga, dan memelihara kesucian Al-Quran dari segi bacaan tartil.
 - b) Menyebarluaskan metode Qiroati untuk mempelajari membaca Al- Quran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



c) Sebagai pengingat bagi para guru agar selalu berhati-hati dalam mengajarkan membaca Al-Quran.

c. Langkah-Langkah Pembelajaran Qiroati

- 1) Guru menerangkan pokok pelajaran yang akan dimulai.
- 2) Sebagian waktu digunakan guru untuk mencontohkan cara membaca yang benar dan disimak oleh siswa.
- 3) Setelah dicontohkan oleh sang guru, para siswa membaca bersama-sama.
- 4) Siswa bergiliran membaca satu persatu dan disimak oleh siswa lain.
- 5) Diusahakan setiap siswa mendapat kesempatan membaca satu persatu.
- 6) Perhatian guru hendaknya menyeluruh, baik terhadap siswa yang maju membaca maupun yang sedang menyimak (Ulfa, 2020).

11. Mudabbir

Mudabbir terdiri dari bahasa arab, yang mana asal katanya adalah Dabbara Yudabbiru, artinya; mengatur, memimpin, atau orang yang mengurus dalam suatu lembaga pendidikan yang sangat cenderung pada pondok pesantren khususnya di Ma'had Al-Jami'ah (Salim, 2020). *Mudabbir* pada dasarnya memanglah kaki tangan Ustadz dalam urusan tugas dan tanggung jawab terhadap santri, Mudabbir diharapkan mampu mengemban beban amanah dengan baik, akan tetapi dalam urusan urusan tertentu Mudabbir tidak bisa mengambil keputusan sendiri tanpa musyawarah dengan pimpinan Pesantren dan para Ustadz, karna Uztadz merupakan komponen penting yang memiliki aturan dan hak serta kebijakan kebijakan di Pondok Pesantren, yang bisa memutuskan dan memberi keputusan atas suatu persoalan (Maghribi, 2018).

Upaya yang dapat dilakukan oleh *Mudabbir* yaitu upaya mengatasi dan pencegahan, antara lain, mengawasi peraturan pesantren agar peraturan tersebut mampu berjalan dengan baik, membimbing santri yang lain untuk taat dengan

aturan Pesantren, serta menjalankan kegiatan Ekstra kurikuler seperti peningkatan bakat minat, bahasa, dan lain sebagainya (Maghribi, 2018).

Pengurus Asrama diistilahkan dengan *Mudabbir* bagi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah baik dalam mengontrol, mengawasi dan membina kegiatan Mahasantri tersebut, pengurus adalah orang yang mengurus atau sekelompok orang yang mengurus dan memimpin perkumpulan. Pengurus salah satu syarat menjalankan organisasi. La_PASMA, adalah lembaga pengurus asrama Ma'had Al-Jami'ah yang dibentuk sejak tahun 2010-2011 yang berada di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang tidak terkait dengan organisasi manapun (Salim, 2020).

- a. Struktur organisasi La_PASMA terdiri:
 - 1) Dewan Pelindung.
 - 2) Dewan Penasehat.
 - 3) Dewan Pembina.
 - 4) Dewan Pembimbing.
- b. Pengurus Asrama atau Mudabbir:
 - 1) Ketua Umum.
 - 2) Sekretaris Umum.
 - 3) Bendahara Umum.
 - 4) Ketua Bidang-Bidang.
 - 5) Sekretaris Bidang-Bidang.
 - 6) Bendahara Bidang-Bidang.
 - 7) Anggota.
- c. Status dan Fungsi La_PASMA
 - 1) Secara formal La_PASMA berfungsi sebagai wadah pembentukan, pembinaan dan pengembangan intelektual, karakter dan mentalitas Mahasantri yang berada di asrama Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
 - 2) Secara informal La_PASMA berfungsi sebagai pencetak kader ummat yang melitan, mandiri dan tanggung jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

- 3) La_PASMA berfungsi sebagai badan pelaksana pembinaan terhadap pengurus dan Mahasantri dari program dasar Ma'had Al-Jami'ah yang berada dalam pembinaan Ma'had Al-Jami'ah.
- 4) Tujuan dan kegiatan La_PASMA
- 5) La_PASMA bertujuan menciptakan suasana yang kondusif bagi pengembangan kepribadian mahasantri yang memiliki kemantaban iman dan taqwa, keagungan akhlak atau moral, dan kedalaman ilmu pengetahuan.
- 6) La_PASMA bertujuan menciptakan suasana yang kondusif bagi pengembangan kegiatan keagamaan.
- 7) La_PASMA membentuk lingkungan bahasa resmi.
- 8) Memperkuat rasa persaudaraan, kebersamaan dan persatuan antara Mahasantri, Pengurus Dan Asatidz Ma'had Al-Jami'ah.
- 9) Membina mentalitas Pengurus Dan Mahasantri untuk mencapai akhlakul karimah.
- 10) Meningkatkan mentalitas Pengurus Dan Mahasantri yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berilmu dan bertanggung jawab dalam mengamalkan ilmunya serta menghidupkan nilai-nilai keislaman dalam masyarakat.
- 11) Terciptanya profesionalitas dan intelektualitas yang islami di kalangan Pengurus Dan Mahasantri.
- 12) Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi peningkatan minat bakat (Salim, 2020).

12. Asrama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar dan dipimpin oleh kepala asrama. Asrama adalah suatu bangunan seperti yang ada di perguruan tinggi, terdapat sejumlah ruang privat atau semi privat di dalamnya, ada juga fasilitas kamar mandi bersama dan tempat untuk rekreasi. Asrama biasanya merupakan sebuah bangunan dengan kamar – kamar yang dapat ditempati oleh beberapa penghuni di setiap kamarnya. Para penghuni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



menginap di asrama untuk jangka waktu yang lebih lama dari pada di hotel atau losmen. Alasan untuk memilih menghuni sebuah asrama bisa berupa tempat tinggal asal yang terlalu jauh, maupun untuk biayanya yang terbilang lebih murah dibandingkan bentuk penginapan lain, misalnya apartemen (Kustiani, 2016).

Asrama merupakan salah satu model pendidikan yang menerapkan aturan dan kedisiplinan secara ketat. Tujuan dari model pendidikan ini menghasilkan lulusan yang memiliki kedisiplinan tinggi, kepribadian yang unggul dan profesional dalam bidang yang digelutinya. Model pendidikan asrama yang diterapkan memiliki beberapa keunggulan di antaranya proses pembelajaran tidak hanya secara teoritis saja, tetapi dapat diimplementasikan secara langsung dalam kehidupan peserta didik (Elsi, 2021).

Semua unsur dalam model pendidikan asrama terlibat langsung dalam proses pendidikan seperti membentuk sosial keagamaan, semua unsur yang terlibat mengimplementasikan agama dengan baik. Terbangun wawasan nasional dan menghargai pluralitas karena peserta didik berasal dari berbagai daerah yang secara sosial, ekonomi, budaya, kemampuan akademik sangat beragam, sehingga penghuni asrama memiliki tingkat heterogenitas yang tinggi. Kemudian adanya jaminan keamanan peserta didik dari pergaulan bebas, narkoba, tawuran dan hal negatif lainnya, karena selama 24 jam mereka berada dalam lingkungan asrama (Elsi, 2021)

Selain itu banyak sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki asrama. Salah satunya adalah asrama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, contoh lainnya adalah asrama ITS, asrama UI, asrama UGM, asrama UB dan lain sebagainya. (Yana et al., 2021)

B: Studi Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang hampir serupa dilakukan oleh penelitian lain relevan dengan masalah yang diteliti. Oleh sebab itu, dikemukakan beberapa penelitian lain yang pernah dilakukan berikut ini:

1. Muhammad Munif, (2017) Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Peserta didik Melalui TPQ Sekolah. Metode kualitatif, Hasil yang dicapai dalam program pembelajaran Al Qur'an kepada para peserta didik SMP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Bhakti Pertiwi Paiton Probolinggo melalui TPQ sekolah layak untuk dijadikan inspirasi bagi lembaga pendidikan lain untuk diimplementasikan juga di sekolahnya. Eksistensi TPQ sekolah dapat menjadi laboratorium Pendidikan Agama Islam (PAI), dimana peserta didik dapat mempraktekkan kompetensinya dalam hal membaca al-Qur'an, melaksanakan praktik salat, dan menerapkan sopan santun kepada guru dan sesama temannya. Apabila program ini telah tuntas dilaksanakan oleh siswa, maka TPQ sekolah dapat membuat program pasca TPQ, dengan membuat program tadarus al-Qur'an dan kajian tafsir al-Qur'an. Dengan demikian output lulusan sekolah mempunyai kompetensi dapat membaca al-Qur'an dengan tartil dan benar dan memahami makna ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca tersebut.

Adapun kesamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Munif dengan yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an dan metodenya sama. Perbedaannya dapat dilihat dari segi metode pengajarannya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan fokus penelitian. Perbedaannya itu fokus nya pada anak TPQ sedang peneliti fokus pada mud abbir

2. Koko Adya Winata., (2020) Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Guru Pendidikan Agama Islam. Metode kualitatif, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran setiap peserta didik yang harus menjadi perhatian guru PAI. Kompetensi guru PAI SMP Negeri 16 Kota Bandung dalam meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap baca tulis Al-Qur'an dengan proses pembelajaran yang dilakukan melalui metode wahdah bil kitabah dengan menulis one day one ayat dan metode tahfidz melalui pembiasaan membaca juz 30. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah keterampilan peserta didik untuk melafalkan dan menuliskan setiap huruf Al-Qur'an. Faktor pendukung telaksananya kegiatan ini adalah faktor guru, peserta didik, dan lingkungan sekolah.

Adapun kesamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Koko Adya winata dengan yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an. Perbedaannya dapat dilihat dari segi metode pengajarannya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan fokus penelitian.

3. Miqdad Ibrahim Al-achmad, (2019) Upaya Guru Taman pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Al-qur'an Dirukun Warga (rw) 8 Desa Pasir eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2019, Metode kualitatif, Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai penelitian yang berjudul "Upaya Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor" maka dapat diambil kesimpulan Implementasi pembelajaran AlQur'an Rukun Warga (RW) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor sudah berjalan dengan baik. Hal ini karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu; Tujuan pembelajaran AlQur'an, Peserta didik, Guru, Materi pembelajaran al-Qur'an, Metode pembelajaran Al-Qur'an, Media pembelajaran Al-Qur'an, Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an.

Adapun kesamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Miqdad Ibrahim Al-achmad dengan yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an. Perbedaannya dapat dilihat dari segi metode pengajarannya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan fokus penelitian.

4. Feni Mustikasari, (2020) Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana seorang santri bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. Dari kajian skripsi di atas dan penelitian penulis membahas tentang Upaya Pembina Dalam Meningkatkan Kompetensi baca Al-Qur'an Mudabbir Di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Akan tetapi pada setting dan isi kajiannya memiliki perbedaan yang signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Adapun kesamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Feni Mustikasari dengan yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an. Perbedaannya dapat dilihat dari segi metode pengajarannya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan fokus penelitian.

5. Asyobatul Chikmah, (2018) Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Di Tpa Salamatussa'diyah Mojolegi Jombang penelitiannya mengenai menanamkan kegemaran anak-anak membaca Al-Qur'an dalam lingkungan keluarga Dari kajian skripsi diatas dan penelitian penulis memiliki kesamaan terhadap kajian tentang baca Al-Qur'an, akan tetapi penelitian penulis fokus anak TPA dan hanya saja setting dan isi kajiannya memiliki perbedaan yang signifikan, dalam penelitian saya , Asyobatul Chikmah adalah Bagaimana seorang anak-anak baca Al-Qur'anya bagus..

Adapun kesamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Asyobatul Chikmah dengan yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an. Perbedaannya dapat dilihat dari segi metode pengajarannya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan fokus penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang merupakan penelitian yang termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Kemudian pendekatan penelitiannya yaitu dengan memaparkan apa adanya data yang terdapat dilapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2017)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan kejadian, fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi, mengenai Upayah Pembina Asrama dalam meningkatkan kompetensi Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

B. Setting Dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tahun ajaran 2022-2023 yang dimulai dari bulan Juni 2022, yang berlokasi Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363. Pemilihan tempat tersebut berdasarkan fokus permasalahan penelitian ini.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang dijadikan sampel dalam penelitian yang sedang dilakukan guna memberi informasi yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal konsep "keterwakilan" contoh sampel dalam rangka generalisasi yang berlaku bagi populasi (Iskandar, 2010).

Mengenai penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana memilih informasi atau sosial yang dapat memberikan informasi yang mantap dan terpercaya mengenai elemen-elemen yang ada (karakteristik elemen-elemen yang tercakup dalam penelitian) (Iskandar, 2010).

Terdapat tiga tahap yang biasanya dilakukan dalam pemilihan sampel/cuplikan pada penelitian yaitu:

- a. Pemilihan sampel awal, apakah informasi (untuk di wawancara) ataukah suatu situasi sosial (untuk di observasi).
- b. Pemilihan sampel lanjutan guna memperluas informasi dan melacak segenap variasi informasi yang mungkin ada.
- c. Menghentikan pemilihan sampel lanjutan sekiranya sudah tidak muncul lagi informasi-informasi baru yang bervariasi dengan informasi-informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

Subjek penelitian adalah kemahasantrian, Ustadz, dan Mudabbir, yang ditetapkan dengan Teknik *purposive sampling*, yaitu “Teknik yang didasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya” (Iskandar, 2010)

Tabel 3. 1 : Subjek Penelitian

No	Subjek	Keterangan
1	Kemahasantrian	Key Informen
2	Mudabbir	Responden
3	Ustadz	Informen Tambahan

C Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diambil oleh peneliti tanpa campur tangan orang lain yang peneliti langsung mendapatkan data dari objek yang akan diteliti (Sugiyono., 2017). Data primer ini diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara kepada Kemahasantrian, Ustadz, Mudabbir yang ada di Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

- 1) Bagaimana Kompetensi Baca Al-Qur’an Mudabbir di Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikinkan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 2) Apa Upaya Pembina Asrama dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?
- 3) Apa Kendala Pembina Asrama dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung misalnya lewat orang lain atau bisa didapatkan lewat dokumentasi (Sugiyono, 2017). Data ini diperoleh melalui dokumentasi di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dan data yang termasuk dalam data skunder yaitu:

- 1) Historis dan geografis.
- 2) Struktur organisasi.
- 3) Keadaan dosen, pengurus asrama dan mahasantri.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana.
- 5) Buku peraturan Ma'had Al-Jami'ah.
- 6) Dokumen yang bersangkutan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata, peristiwa dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data yang didapatkan yaitu pencatatan yang dilakukan peneliti melalui observasi dan wawancara (catatan dilapangan) dan sumber data adalah dimana data diperoleh (Sugiyono., 2017). Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu

Tabel 3.2 : Sumber Data

No	Sumber Data
1	Kemahasantrian
2	Ustadz
3	Mudabbir

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan menemukan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2017)

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan data. Disini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono, (2017), observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat di observasi dengan jelas.

Adapun jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terstruktur. Observasi secara terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati (Sugiyono, 2017).

Yang akan di observasi pada penelitian ini adalah bagaimana Upaya Pembina Asrama dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Observasi ini untuk mendapatkan informasi secara akurat melalui pegamatan langsung oleh peneliti dimana peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diamati.

2. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono, (2017), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara itu ada tiga macam, yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur, dan tidak terstruktur. Di dalam

penelitian ini jenis wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman yang sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, tetapi yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2017).

Adapun salah satu data yang diperoleh dari wawancara antara lain :

- a. Bagaimana Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- b. Apa Upaya Pembina Asrama dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?
- c. Apa Kendala Pembina Asrama dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berupa gambar, tulisan atau karya monumental. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif supaya hasilnya lebih kredibel atau dapat dipercaya. Dokumentasi yang berupa gambar seperti foto, dokumentasi yang berupa tulisan seperti biografi sekolah (Sugiyono, 2017).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun data yang didapatkan dari wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan secara sistematis agar mudah dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan. Analisis dilakukan sebelum memasuki, selama, dan selesai di lapangan. Dan pada kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung



selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data (Sugiyono, 2018).

Miles dan Huberman, dalam Sugiyono, (2017) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut akan dijelaskan mengenai aktivitas dalam analisis data beserta langkah-langkah analisis aktivitas dalam analisis data:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Yang mana peneliti pada tahap awal melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, apa yang dilihat dan di dengar direkam semua dengan demikian peneliti memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari bahkan mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh banyak (Sugiyono, 2017).

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan (Sugiyono, 2017).

Seperti yang telah dijelaskan semakin lama peneliti dilapangan maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, mencari pola dan temanya. Dengan demikian data akan memberikan gambaran yang lebih jelas yang akan memudahkan peneliti pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman, (1984),



menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Guna mendisplaykan data yaitu agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2017). Peneliti menyajikan data-data yang telah didapatkan ke dalam bentuk teks yang bersifat naratif karena penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kualitatif yang mana penelitian kualitatif hanya menjabarkan apa yang terjadi dilapangan.

4. *Conclusion Drawing / Verification*

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2017), langkah ke empat dalam melakukan analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dapat disimpulkan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Setelah peneliti mengumpulkan data sejak dari awal, maka akan mengetahui arti tentang berbagai yang ditemukan dan selanjutnya akan ditarik kesimpulan. Sebelum itu agar data yang didapatkan dilapangan dapat dipertanggung jawabkan maka perlu diverifikasi kebenarannya. Oleh karena itu perlu aktifitas pengulangan yang bertujuan untuk pemantapan penelusuran data kembali.

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kuantitatif dilihat berdasarkan akurasi sebuah alat ukur yaitu instrumen. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikinkan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

Website Resmi UIN Sultha Jambi

Norman K. Denkin dalam Sugiyono, (2017) mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.
2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



4. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Sampai data lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan (Sugiyono, 2017).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2018). Hal ini dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data pengamatan dan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam hal ini peneliti saat ingin melakukan wawancara harus mengetahui kondisi narasumber, dan dalam hal ini juga peneliti melakukan observasi atau wawancara berkali-kali bukan hanya sekali.

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini pada awalnya dilakukan dengan pembuatan proposal, setelah pembuatan proposal dilanjutkan dengan seminar proposal dan perbaikan hasil seminar proposal skripsi. Setelah pengesahan judul dan melakukan izin riset, setelah memperoleh maka penulis mengadakan pengumpulan data, dilanjutkan mengelolah, menganalisis melakukan verifikasi data dilanjutkan mengelolah, menganalisis, melakukan vefikasi data secara sistematis dalam waktu yang berurutan. Adapun jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022															
		Juni				Oktober				Desember				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	X															
2	Menyusun proposal skripsi		x														
3	Mengajukan judul ke fakultas			x													
4	Konsultasi dengan dosen pembimbing					x											
5	Seminar proposal							x									
6	Pelaksanaan riset								x								
7	Konsultasi kepada dosen pembimbing									x	x	x					
8	Manaqasah dan perbaikan													x	x	x	
9	Pengandaan skripsi																x

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

A. Temuan Umum

1. Historis

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai perguruan tinggi agama terbesar di propinsi Jambi diharapkan mampu memberikan layanan yang bermutu kepada penggunanya, sehingga dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan, peningkatan kualitas lulusan, serta peningkatan kiprah lulusan atau alumni Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi di tengah-tengah masyarakat.

Sejarah Berdirinya Ma'had Al-jami'ah Pada masa kepemimpinan Rektor Profesor Mukhtar masa jabatan beliau terinisiasilah mendirikan Ma'had atau asrama Mahasiswa yang berdiri pada tahun 2007 dan mulai beroperasi pada tahun 2008 yang disebut Ma'had Al-Jami'ah Al-Ali pada masa itu waktu awal Berdirinya. Maka lebih populer orang menyebutnya Ma'had Ali. Jadi Ma'had Al-Jami'ah itu adalah Pesantren yang ada khususnya di perguruan tinggi.

Perkembangan Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yaitu Ma'had Al-Jami'ah mampu untuk merealisasikan semua program kerja secara integral dan sistematis sejalan dengan visi dan misi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. adapun perkembangan di ma'had al-jami'ah berupa Perkembangan pada Organisasi Pengurus (Staf) dan Dosen Ma'had Al-Jami'ah.

- a. Perkembangan pada Lembaga Pengurus Asrama (La-Pasma) Ma'had al-Jami'ah.
- b. Keadaan Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah Dari Tahun 2008-2021.
- c. Proses Pengekrutan Mahasiswa Dima'had Al-jami'ah.
- d. Perkembangan Program Ma'had Dalam Peningkatan Kompetensi Keterampilan (minat / bakat).
- e. Takrim An-najihin.
- f. Entrepreneurship. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam mewujudkan keinginan dimaksud, maka salah satu lembaga studi yang dianggap relevan dan dapat meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mendirikan Ma'had al-Jami'ah di lingkungan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, lembaga Ma'had al-Jami'ah ini diharapkan dapat berperan efektif dalam berbahasa asing (Arab dan Inggris). Dan pendalaman kompetensi basic agama seperti menghafalkan al-qur'an juz 30 bagi mahasiswa atau mahasantri yang tinggal di asrama Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam mewujudkan keinginan dimaksud, maka salah satu lembaga studi yang dianggap relevan dan dapat meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mendirikan Ma'had Al-jami'ah di lingkungan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, lembaga Ma'had Al-Jami'ah ini diharapkan dapat berperan efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kompetensi kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris). Dan pendalaman kompetensi basic agama bagi mahasiswa yang melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. (Dokumentasi, Ma'had Al-Jami'ah tahun 2022). Adapun yang menjadi dasar hukum pelaksanaan Ma'had Al-Jami'ah ini adalah :

- a. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003
- b. Undang-undang Nomor 14 tentang Guru dan Dosen.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
- e. Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Republik Indonesia tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. (Dokumentasi, Ma'had Al-Jami'ah tahun 2022).

Yang menjadi alasan dibentuknya Program Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi antara lain:

Pertama, menjawab tuntutan lokal dan tantangan global. Disadari bahwa pada awal dekade delapan puluhan telah tumbuh dan berkembang lembaga pendidikan agama tingkat menengah atas seperti Madrasah Aliyah Negeri atau Swasta dan Pondok Pesantren dengan berbagai coraknya, "Tradisional dan Modern". Namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunqulab



keberadaan kedua model lembaga pendidikan tersebut dengan berbagai perubahan materi yang diajarkan berdampak pada kelulusan yang keilmuannya tidak mendalam. Berbeda dengan lembaga yang pernah diperankan oleh lembaga-lembaga pendidikan sejenis pada masa sebelumnya. Kendala itu berimplikasi terhadap semakin langkanya figur ulama yang memenuhi kualifikasi sebagai panutan umat, sekaligus sebagai tokoh terkemuka di bidang agama, khususnya untuk wilayah propinsi Jambi.

Di sisi lain, lembaga-lembaga pendidikan umum maupun agama memang mampu mencetak sarjana-sarjana muslim yang mahir dan menguasai ilmu pengetahuan kontemporer maupun teknologi modern, namun tidak didukung dengan ilmu-ilmu keislaman yang mendasar dan memadai, sehingga tidak mampu membuat keselarasan dan keseimbangan antara tuntutan kemajuan zaman dan prinsip ajaran agama. Konsekuensinya, gagasan, pemikiran dan solusi yang mereka tawarkan dalam pemecahan berbagai permasalahan umat tidak mempunyai pijakan yang kuat dari kaidah-kaidah keagamaan.

Dalam kompleksitas inilah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merasa terpanggil dan ikut bertanggung jawab untuk menemukan solusi yang tepat bagi pemecahan masalah dimaksud dengan mencetak kader-kader yang memiliki basis ilmu-ilmu keagamaan tradisional dan menguasai ilmu pengetahuan kontemporer secara seimbang.

Untuk itu Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi akan melakukan pendekatan-pendekatan yang bersifat multi disipliner agar melahirkan ulama-ulama yang intelek profesional atau intelek profesional yang ulama. Selain berkiprah di bidang pendidikan tinggi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi juga tidak terlepas dari tantangan globalisasi yang ditandai dengan semakin kompleksnya masalah kehidupan umat dewasa ini dan munculnya tantangan kehidupan masa depan.

Tantangan dimaksud telah meniscayakan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk eksis dan memerankan diri sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam yang mampu berdiri sejajar dengan lembaga Pendidikan Tinggi lainnya dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

sebagai pusat peradaban Islam. Hal itu mungkin saja dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas program pengajaran di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, juga dengan melakukan kerja sama dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik dengan beberapa lembaga pendidikan tinggi lainnya, baik yang berskala nasional maupun internasional.

Sejalan dengan tuntutan era globalisasi yang ditandai dengan semakin tingginya kompetisi dalam berbagai lapangan kehidupan, penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan mutlak diperlukan. Dalam keikutsertaan kompetisi dimaksud, semua pihak selain dituntut untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir, juga dituntut untuk memiliki pengetahuan keagamaan yang mendalam, sehingga melahirkan para generasi yang memiliki moralitas yang handal, mempunyai etos kerja yang tinggi dan bekerja secara profesional.

Dalam hal ini Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi akan berbuat semaksimal mungkin untuk memenuhi tuntutan lokal dan menjawab tantangan global dengan meningkatkan kualitas ilmu-ilmu keagamaan, juga dengan membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan di era modernisasi seperti ilmu pengetahuan manajemen, ekonomi, politik, hukum, komputer dan keterampilan berbahasa asing, khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Kedua, bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai sumber keilmuan. Penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris bagi mahasiswa sebuah perguruan tinggi merupakan prasyarat mutlak dalam pengkajian ilmu-ilmu keislaman maupun umum. Terkait dengan hal itu, sebagian besar mahasiswa yang masuk ke Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berasal dari tamatan Madrasah Aliyah Negeri/Swasta dan Pondok Pesantren maupun sekolah umum yang pada umumnya kualifikasi kemampuan mereka di bidang bahasa Arab maupun bahasa Inggris belum memadai dan kurang menggembirakan, hal ini berimplikasi pada rendahnya kemampuan mereka dalam mempelajari dan menguasai ilmu-ilmu keislaman maupun umum dari sumber-sumber asalnya secara langsung dalam menyelesaikan jenjang pendidikan S1 di Universitas Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. (Wawancara Dengan Libra Khusayni Selaku Kemahasantrian, 2022)

Berdasarkan kedua tuntutan di atas, juga dengan melihat banyaknya gedung kampus Telanai yang kosong dapat dijadikan asrama sementara yang dapat menampung kurang lebih 1000 orang mahasiswa baru, maka pada tanggal 1 September 2007 terbentuklah kepengurusan Program Ma'had Al-Jami'ah melalui surat keputusan rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi nomor: IN/12/R/SK/HM.01/2257. Dengan demikian Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memandang bahwa pendirian Ma'had Al-Jami'ah dirasakan sangat urgen untuk merealisasikan semua program kerjanya secara integral dan sistematis sejalan dengan visi dan misi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. (Dokumentasi, Ma'had Al-Jami'ah tahun 2020)

2. Program Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Program yang dimaksudkan di sini adalah segala hal yang berkenaan dengan penyelenggaraan program dan segala aktivitas di Ma'had Al-Jami'ah dalam mencapai visi dan misinya. Program-program tersebut adalah: implementasi pembelajaran qiro'ati Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris, Bimbingan Qiro'ah & Tahfidz Al- Qur'an juz 30, Bimbingan Ibadah, Peningkatan Kompetensi Keterampilan (minat / bakat), pembekalan IT, Usbu'Ta'aruf dan yang terakhir Takrim Al-Najihin (perpisahan mahasiswa)

3. Visi Dan Misi Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

a. Visi

Terciptanya sentral pemantapan iman dan taqwa sebagai wadah terbentuknya Intelektual yang, dinamis, kreatif dan inovatif.

b. Misi

- 1) Mengantarkan mahasiswa agar memiliki kemantapan aqidah, akhlak mulia, keluasan ilmu dan keterampilan profesional.
- 2) Memberikan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 3) Memperdalam pengetahuan dan memahami makna al-Qur'an dan hadits dengan baik dan benar.

c. Tujuan

- 1) Terciptanya suasana yang kondusif bagi pengembangan kepribadian yang memiliki kemantapan iman dan taqwa, keagungan akhlak, dan kedalaman ilmu pengetahuan.
- 2) Terwujudnya suasana yang kondusif bagi kegiatan keagamaan.
- 3) Terbentuknya *bi'ah lughawiyah* dan *language environment* (lingkungan Bahasa Arab dan Inggris).
- 4) Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pengembangan minat dan bakat.
- 5) Terciptanya pola pengelolaan yang efektif dalam membaca, menghafal dan memahami Al-Qur'an

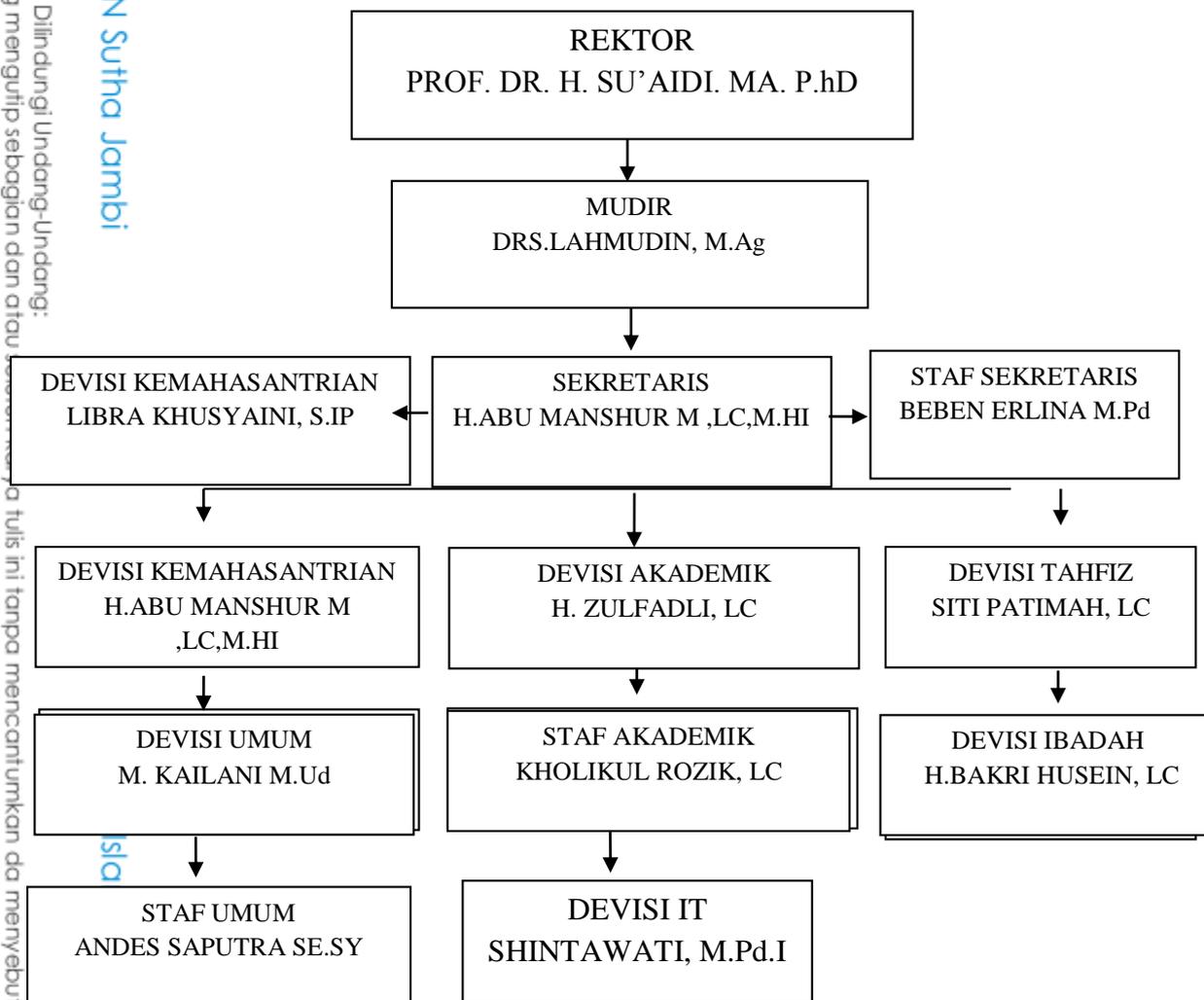
4. Lokasi Ma'had Al-jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Ma'had Al Jamiah adalah suatu lembaga atau instansi pendidikan yang dikelola oleh sebuah lembaga perguruan tinggi Islam yang ada di provinsi Jambi. Ma'had Al-jamiah terletak di kawasan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yaitu Mahasantri putra berada di kampus mandalo Simpang Sungai Duren sedangkan Mahasantri putri di kawasan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi kampus Telanaipura.

5. Pengelola Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulhan Thaha Saifuddin Jambi

Struktur Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2021-2022 Struktur Organisasi

Bagan 4.1



(Dokumentasi, Ma'had Al-Jami'ah tahun 2022)

B. Unsur Organisasi Ma'had Al-Jami'ah beserta tugasnya

Mengacu pada Surat Keputusan rektor No:in.08/R/SK/KP.07.6/2256/2013, tentang pengurus Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, maka struktur Ma'had terdiri dari: (Dokumentasi, Ma'had Al-Jami'ah tahun 2020).

1. **Pelindung**, adalah Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang bertugas menetapkan garis-garis besar pengelolaan

Ma'had sehingga Ma'had menjadi bagian yang integral dari sistem akademik institut.

2. **Pembina**, adalah para wakil Rektor (WR) yang bertindak sebagai supervisor dan evaluator terhadap kinerja pengurus Ma'had secara keseluruhan.
3. **Mudir/Direktur Ma'had**, adalah yang secara spesifik dipandang sebagai orang yang memiliki kompetensi keilmuan keagamaan dan mendedikasikanya terhadap peserta didik, serta mempunyai kompetensi dalam manajemen kepengurusan, yang ditunjuk langsung oleh Rektor sebagai kepala pusat Ma'had Al-Jami'ah, kemudian ditetapkan dalam surat Keputusan rektor (SK Rektor), yang bertugas sebagai :
 - a. Penanggung jawab atas segala penyelenggaraan program dan pengelolaan di Ma'had Al-Jami'ah,
 - b. pengambil kebijakan atas segala kepentingan Ma'had berdasarkan hasil rapat pimpinan (RAPIM).
 - c. Mengadakan evaluasi kinerja pengurus dan menegur bagi yang tidak melaksanakan tugas pokok dengan baik dan yang tidak absen bila mana perlu.
4. **Sekretaris/Staf Bidang Administrasi** (ketatausahaan), memiliki fungsi membantu mudir dalam penyelenggaraan program Ma'had dan melaksanakan fungsi manajerial terutama dalam bidang administrasi, yang tertuang dalam tugas-tugas pokok sebagai berikut:
 - a. Membantu Direktur dalam mengondisikan program kerja tiap bidang
 - b. Mencatat dan mengarsipkan surat keluar dan surat masuk
 - c. Mengumpulkan dan mengarsipkan data base pengurus Ma'had dan tenaga dosen.
 - d. Menyelenggarakan rapat pimpinan sesuai arahan direktur Ma'had bilamana perlu yang dihadiri oleh direktur/kepala pusat, sekretaris, staf, staf bidang, musyrif, pengurus asrama yang dipandang perlu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- e. Mengatur penjadwalan rapat koordinasi, rapat pimpinan, evaluasi dan rapat umum minimal tiap semester sekali, dengan berkoordinasi bersama direktur.
- f. Mengatur penjadwalan dan memimpin rapat umum bersama staf dan staf bidang.
- g. Mengevaluasi program kerja tiap bidang bersama pimpinan sekurang-kurangnya sekali dalam semester.

5. Staf pengelola keuangan (Bendahara) adalah penanggungjawab atas jalannya sirkulasi keuangan Ma'had Al-Jami'ah yang memiliki fungsi membantu mudir dalam pelaksanaan dan pengelolaan keuangan, maka diatur dalam tugas-tugas pokok sebagai berikut:

- a. Menyiapkan pengajuan Rancangan anggaran belanja (RAB) Ma'had al-Jami'ah dalam setahun bersama pimpinan
- b. Bekerja sama dengan semua bendahara dalam lingkungan Ma'had dan Universitas Islam Negeri Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi bilamana diperlukan
- c. Berkoordinasi dengan bagian pengelola keuangan Universitas Islam Negeri Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi.
- d. Membuat laporan sirkulasi keuangan kepada pimpinan Ma'had bilamana diperlukan.
- e. Membuat laporan tutup buku tiap akhir tahun akademik

6. Staf bidang kemahasantrian berfungsi sebagai penanggung jawab terhadap pendataan dan perkembangan mahasantri, terhadap pembinaan mentalitas, kepemimpinan dan keorganisasian, untuk itu maka tugas pokoknya:

- a. Memberikan motivasi dan bimbingan berorganisasi dan berkreasi dalam upaya menggali dan mengembangkan potensi mahasantri dalam mengekspresikan jiwa seni, olah raga dan minat bakat lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



- b. Bekerja sama dengan Musyrif, pengurus asrama (mudabbir) dalam memberikan bimbingan kedisiplinan
- c. Membuat diagram perkembangan jumlah mahasantri perbulan dan sekurang-kurangnya data awal dan akhir semester
- d. Membuat catatan penilaian kepribadian mahasantri setiap akhir semester, bekerja sama dengan Musyrif dan pengurus asrama
- e. Membuat diagram fluktuasi pelanggaran berat mahasantri tiap satu semester.
- f. Memberikan motivasi dan evaluasi, terhadap kinerja dan tanggung jawab musyrif dan pengurus asrama minimal sebulan sekali
- g. Mengkoordinir proses *rekrutment* pengurus asrama (*Mudabbir*) sebelum akhir periode kepengurusan lama
- h. Memastikan pelaksanaan musyawarah kerja (MUKER) tahunan *La-PASMA* dan pergantian pengurus
- i. Bekerjasama dengan bagian akademik dalam menyelenggarakan *Usbu' Ta'aruf* bagi mahasantri baru
- j. Memastikan disiplin dan aktivitas asrama berjalan dengan baik
- k. Mengkoordinir perizinan keluar dan masuk mahasantri
- l. Menentukan masa awal dan akhir liburan mahasantri sesuai dengan kalender akademik.
- m. bekerja sama dengan bidang lain.

7. Staf bidang Akademik adalah penanggung jawab atas hal-hal yang berkenaan dengan aktivitas akademik dan mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Memastikan pendataan dan pengarsipan mahasantri tiap tahun akademik dan memastikannya melalui *data base*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- b. Penanggung jawab atas penyiapan sistem pendidikan dan pengajaran baik konsep maupun teknis operasionalnya.
 - c. Menyusun Kalender akademik tahunan
 - d. Menyiapkan materi pengajaran bahasa Arab, Inggris dan mendistribusikannya
 - e. Mengembangkan materi bahasa dengan referensi kitab-kitab yang berbahasa Arab maupun Inggris sekurangnya sekali dalam setahun
 - f. Mengadakan kompetisi bidang bahasa (Arab/ Inggris) antar kelas sekurang-kurangnya sekali dalam semester
 - g. Menyelenggarakan *Placement Test* dalam masa *Usbu' Ta'aruf* mahasiswa baru
 - h. Mengevaluasi dan apresiasi pembelajaran dan prestasi mahasiswa tiap akhir periode dalam acara *takrim al-Najihin*.
 - i. Menegakkan kedisiplinan mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar serta memberikan sanksi akademik bagi mahasiswa yang melanggar
 - j. Melakukan koordinasi kerja wali kelas, *team teaching* dosen dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa di dalam pembelajaran
 - k. Menyelenggarakan ujian tahapan atau evaluasi, mulai dari menentukan Minggu tenang sampai masa liburan.
 - l. bekerja sama dengan bidang lain
- 8. Staf bidang Tahfidz** adalah penanggungjawab atas pengelolaan Al-Qur'an dan tahfiz mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah dan sertifikasi tahfiz *Juz 'Amma* mahasiswa strata satu dan pasca sarjana, untuk itu maka tugas pokoknya:
- a. Menyusun program tahfidz mahasiswa dalam tiap semester
 - b. Menyediakan buku tahfidz dan pembimbing tahfiz
 - c. Mengkoordinir proses sertifikasi tahfidz juz 'Amma mahasiswa pasca sarjana dan mahasiswa semester atas Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- d. Menyelenggarakan pengembangan kompetensi mahasiswa dalam metode pembelajaran Al-Qur'an
- e. Menyelenggarakan kompetisi berkala *musabaqah hifdzil Qur'an* sekurang-kurangnya sekali dalam satu semester
- f. Menyelenggarakan evaluasi hafalan mahasantri tiap akhir semester
- g. Memotivasi mahasantri untuk menghafal al-Qur'an dan menyangsi bagi yang tidak menghafal sesuai yang telah ditetapkan.
- h. Mengontrol pengabsenan tasmu' dan merekapnya tiap ujung minggu untuk tambahan nilai ujian akhir semester.
- i. Membina mahasantri yang kurang mampu membaca al-Qur'an secara lebih komprehensif
- j. Menyelenggarakan peringatan Hari Besar Islam
- k. Bekerja sama dengan bidang lain.

9. Staf bidang Ibadah adalah penanggungjawab atas penanaman nilai-nilai spiritual serta penciptaan tradisi ibadah bagi semua unsur di Ma'had. dengan tugas pokok:

- a. Menyusun jadwal PAMI (pengajian maghrib dan isya) mahasantri Ma'had Al-Jami'ah
- b. Memotivasi mahasantri dalam pelaksanaan ibadah ritual serta shalat-shalat dan puasa sunnah
- c. Membina para calon imam shalat fardhu maupun khatib dan bilal tarawih dan Jum'at
- d. Menyelenggarakan praktek penyelenggaraan mayit (*Tajhizul Mayyit*) sekurang-kurangnya sekali setiap periode / semester
- e. Mengkoordinir peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
- f. Bekerja sama dengan bidang lain

10. Staf bidang Multimedia (IT) penanggungjawab terhadap hal-hal yang berkenaan dengan teknologi dan multimedia dalam lingkungan Ma'had al-Jami'ah. Adapun tugas pokoknya yaitu:

- a. Meng-*update website* secara berkala dan *continue*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
 J A M B I

- b. Mengelola dan mengusahakan berjalannya warnet dan rental komputer bagi mahasantri
 - c. Pembina dan Pencetak kader-kader dalam bidang IT Ma'had Al-Jami'ah
 - d. Mengadakan pelatihan/ pengenalan IT minimal sekali dalam satu semester
 - e. Menjaga, memelihara sarana dan prasarana komputer Ma'had Al-Jami'ah
 - f. Berusaha membuka link-link *networking* internal maupun eksternal kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
 - g. Mengusahakan penyediaan peralatan Audio dan laboratorium bahasa khusus Ma'had Al-Jami'ah
 - h. Mengadakan kursus pengenalan *software* dan *hardware* bagi mahasantri secara berkala dan kontinu.
 - i. Bekerja sama dengan pengelola PUSKOM dalam hal yang berkenaan dengan IT (*Information Technology*)
 - j. Mengatur waktu pemakaian warnet dan aktifasi hot spot di kalangan mahasantri
- 11. Staf bidang umum** adalah sebagai penanggung jawab atas sarana dan prasarana Ma'had Al-Jami'ah. Adapun tugas pokoknya yaitu:
- a. Memastikan kelengkapan sarana pembelajaran kelas Ma'had al-Jami'ah
 - b. Memastikan kelengkapan dan menjaga inventaris Ma'had al-Jami'ah
 - c. Mendata dan mencatat inventaris Ma'had Al- Jami'ah serta menjaga dan merawatnya.
 - d. Melatih dan memotivasi pengurus asrama dalam menumbuh kembangkan rasa memiliki (*sense of belonging*) mahasantri dalam menjaga fasilitas dan inventaris Ma'had.
 - e. Memastikan kesiapan dan menentukan pembagian kamar tempat tinggal mahasantri lama dan baru.
 - f. Menentukan penggunaan ruangan tiap gedung dan penempatan para pengurus asrama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- g. Memastikan kelancaran sarana penerangan dan pengairan Ma'had Al-Jami'ah
 - h. Mengontrol, memastikan kebersihan serta kenyamanan gedung dan lingkungan Ma'had Al-Jami'ah bekerja sama dengan Musyrif
- 12. Staf-staf** membantu bidang masing-masing dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.
- 13. Musyrif** berfungsi sebagai pembimbing yang mendedikasikan dirinya sebagai tauladan bagi mudabbir dalam proses pembinaan disiplin dan pembelajaran di dalam lingkungan Ma'had Al-Jami'ah. Adapun tugas pokoknya yaitu:
- a. Mengontrol, membimbing dan mengarahkan mudabbir dalam melaksanakan rutinitas harian seperti ibadah, kepribadian, pergaulan terutama dalam melaksanakan program kerja *La- PASMA*
 - b. mengawasi disiplin mahasantri termasuk ibadah dan bahasa, bekerja sama dengan semua staf bidang, terutama bidang kemahasantrian
 - c. Mengontrol dan menegur mahasantri yang tidak menghafal dan menyetorkan hafalan *juz 'Amma*
 - d. Mengkoordinir perizinan dalam pembelajaran kelas bahasa kurikuler mahasantri
- 14. Mudabbir** adalah senior pendamping yang telah dikaderkan sejak awal menjadi mahasantri, sebagai pembinaan lanjutan di Ma'had Al-Jami'ah yang diwujudkan dalam bentuk pengabdian. Secara umum diamanahkan membantu Musyrif dalam pengawasan pembinaan dan pendidikan dalam lingkungan Ma'had Al-Jami'ah, namun lebih khusus sebagai pengurus organisasi yang diatur dalam AD/ART lembaga Pengurus Asrama Ma'had Al-Jami'ah (*La PASMA*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



15. Tenaga Pengajar

Tabel 4.1

Kedaan Dosen Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi

No	Nama	Bidang Ajar	S2/Tt	Jenis Kelamin	Tempat & Tanggal Lahir
1	H. Abu Mansur al-Muhtaridi, Lc. M.HI	Bahasa Arab	Magister Hukum Islam (IAIN STS JAMBI/2009)	Laki-Laki	Kemingking Dalam, 01 Agustus 1973
2	H. Abdul Halim, Lc	Bahasa Arab	Pendidikan Agama & Filsafat Islam (IAIN STS Jambi/2016)	Laki-Laki	Jambi, 07 Juli 1986
3	H. M. Syaikul Arif, Lc	Bahasa Arab	Hukum Islam (IAIN STS Jambi/2015)	Laki-Laki	Sungai Saren, 12 Mei 1986
4	H. Zulfadli, Lc	Bahasa Arab	Hukum Keluarga Dunia Islam (IAIN STS Jambi/)	Laki-Laki	Jambi, 19 September 1976
5	Ahmad Farid Wajdi, S.Pd	Bahasa Arab	Pendidikan Bahasa Arab (IAIN Imam Bonjol Padang)/2013	Laki-Laki	Pemunduran, 19 September 1988
6	Shelvi Annisah Nasution, S.Pd.I	Bahasa Arab	PGMI IAIN STS Jambi	Perempuan	Lumban Dolok, 25 Mei 1991
7	Hendra, M.Pd.I	Bahasa Inggris	Magister Pendidikan Islam (IAIN STS JAMBI/2012)	Laki-Laki	Jambi, 20 November 1980

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufthan Jama'ah
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufthan Jama'ah

8	Shintawati. MF, M.Pd.I	Bahasa Inggris	Managemen Pendidikan Islam (IAIN STS Jambi/2010)	Perempuan	Jambi, 03 November 1984
9	Ali Abdurrahman, S.Pd	Bahasa Inggris	PBI IAIN STS Jambi	Laki-Laki	Lampung Utara, 17 April 1991
10	Edi Susanto, S.Pd	Bahasa Inggris	PBI IAIN STS Jambi	Laki-Laki	Jambi, 18 November 1985
11	M. Farhan, S.Pd	Bahasa Inggris	Magister Teknologi Pembelajaran/2016)	Laki-Laki	Jambi, 21 Juni 1988
12	Sri Fitratunnisa, S.Pd	Bahasa Inggris	PBI IAIN STS Jambi	Perempuan	Teluk Sialang, 22 Juli 1989
13	Yeni Anggraini, MA	Bahasa Arab	Pendidikan Bahasa Arab (IAIN Imam Bonjol Padang)/2013	Perempuan	Alam Panjang, 10 Juni 1988
14	H. Bakri Husin, Lc	Bahasa Arab	Studi Qur'an (IAIN STS Jambi/)	Laki-Laki	Tanjung, 11 April 1982
15	Siti Patimah, Lc	Bahasa Arab	LIPIA Jakarta	Perempuan	Pelawan, 20 April 1987
16	Ardiansah, S.Hum	Bahasa Inggris	SKI Adab IAIN STS Jambi	Laki-Laki	Sembubuk, 19 Januari 1993
17	Libra Khusyaini, S.Hum	Bahasa Inggris	IP Adab IAIN STS Jambi	Laki-Laki	Suko Rami, 24 September 1991
18	H. Kholikul Ruzik,	Bahasa	Al-Azhar Mesir	Laki-Laki	28 Oktober

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

	Lc	Arab			1986
19	Alif Rahman Hakim, S.Pd	Bahasa Inggris	PBI IAIN STS Jambi	Laki-Laki	Ramin, 22 Oktober 1992
20	Miftahul Akhyar, S.Pd	Bahasa Inggris	PBI IAIN STS Jambi	Laki-Laki	Jambi, 21 November 1994
21	Desi Asroriah, S.HI	Bahasa Arab	Syari'ah	Perempuan	Jambi, 04 Desember 1985
22	H. Syafaruddin, Lc	Bahasa Arab	Al-Azhar	Laki-Laki	Alang- alang, 07 Mei 1987)
23	Beben Hartina, S.Pd	Bahasa Inggris	Managemen Pendidikan Islam (IAIN STS Jambi/)	Perempuan	Benteng Merukam, 08 Desember 1988

(Dokumentasi, Ma'had Al-Jami'ah tahun 2022).

6. Sarana Dan Prasarana

Dalam menunjang kegiatan belajar mengajar serta minat dan bakat Mahasantri , Ma'had Al Jamiah memiliki beberapa sarana dan prasarana yang berguna untuk memperlancar kegiatan tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.2

Keadaan Sarana Prasarana Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi

NO	INVENTARIS	JUMLAH	KET	TEMPAT
1	Mesin Air Keong	3 Unit	1 Rusak	Mendalo
2	AC Kantor	3 Unit	3 Rusak	Mendalo
3	Komputer	12 Unit	3 Rusak	Mendalo
4	Infocus	1 Unit	Rusak	Mendalo

5	Mesin Genset	1 Unit	Baik	Mendalo
6	Bak Penampungan Air	2 Unit	Baik	Mendalo
7	Menara Tedmon	4 Unit	Baik	Mendalo
8	Parkiran	1 Tempat	Baik	Mendalo
9	Lemari File	1 Unit	Kurang Baik	Mendalo
10	Filling Cabinet	2 Buah	Baik	Mendalo
11	Meja Staf	8 Unit	Baik	Mendalo
12	Kursi Mudir	1 Unit	Baik	Mendalo
13	Kursi Kantor	24 Buah	Baik	Mendalo
14	Jam Dinding	1 Unit	Baik	Mendalo
15	White Board	3 Buah	Baik	Mendalo
16	Printer	3unit	2 Rusak	Mendalo
17	Loudspeaker	4 Unit	3 Rusak	Mendalo
18	Lampu Jalan	7 Unit	5 Rusak	Mendalo
19	Gedung Rusunawa	2 Gedung	Kurang Baik	Mendalo
20	Kantor	1 Gedung	Baik	Mendalo
21	Rumah Mudir	1Bangunan	Baik	Mendalo
22	Rumah Coujple	1Bangunan	Baik	Mendalo
23	Rumak Pusaka	1Bangunan	Baik	Mendalo
24	Dapur Umum	1Bangunan	Baik	Mendalo
25	Lapangan Putsal	1 Buah	Baik	Mendalo
26	Lapangan Basket	1 Buah	Baik	Mendalo
27	Lapanagan Voly	1 Buah	Baik	Mendalo
28	Lapangan Takraw	1 Buah	Baik	Mendalo
29	Lapangan Tenis Meja	2 Buah	1 Rusak	Mendalo
30	Lapangan Badminton	1 Buah	Baik	Mendalo
31	Kamar Mandi	12 Pintu	5 Rusak	Mendalo

(Dokumentasi, Sekretaris Ma'had Al-Jami'ah 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

7. Program Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Program yang dimaksudkan di sini adalah segala hal yang berkenaan dengan penyelenggaraan program dan segala aktivitas di Ma'had Al-Jami'ah dalam mencapai visi dan misinya. Program-program tersebut yaitu: Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris, Bimbingan Qiro'ah & Tahfidz Al-Qur'an, Bimbingan Ibadah, Peningkatan Kompetensi Keterampilan (minat / bakat), pembekalan IT, Usbu' Ta'aruf, Takrim *Al- Najihin*. (Dokumentasi, Ma'had Al-Jami'ah tahun 2020)

8. Lembaga Pengurus Asrama Ma'had Al-Jami'ah (La PASMA)

Lembaga Pengurus Asrama Ma'had al-Jami'ah (La PASMA) merupakan salah satu bagian dari lembaga resmi Ma'had Al-Jami'ah. La PASMA berorientasi pada pembinaan karakter dan mentalitas dan mempunyai jalur koordinatif dibawah Musyrif dan Kemahasiswaan yang meliputi bidang keilmuan, minat dan bakat dan sekaligus sebagai wadah kreativitas dan aktualitas potensi diri mahasiswa dalam berbahasa Arab dan Inggris sebagai bekal untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin global dan kompetitif.

Karena itu, *La-PASMA* berusaha mendeskripsikan nilai-nilai dasar dan cita-cita lembaga sebagai salah satu wadah penanaman budaya aktif, kreatif dan inovatif serta mentalitas yang penuh tanggung jawab dan berkepribadian islami, berpengetahuan luas dan *multy talent*. (Dokumentasi, Ma'had Al-Jami'ah tahun 2020).

a. Tujuan La PASMA

- 1) Mengakomodir potensi minat dan bakat mahasiswa baru (mahasiswa semester I dan II) untuk dikembangkan dan dibina selama satu tahun.
- 2) Memperkenalkan bahasa Arab dan Inggris kepada mahasiswa-mahasiswa lewat kegiatan sehari-hari, olah raga, minat bakat dan kegiatan ekstra lainnya.

3) Mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat kreatifitas dan spritual sebagai penunjang pembekalan seperti pembelajaran bahasa Arab dan Inggris, *Tahfidz juz 'Amma*, Ibadah Praktis dan ilmu yang berkaitan dengan jurusan masing-masing mahasiswa.

b. Bentuk Kegiatan

- 1) Kegiatan yang dilaksanakan La Pasma terdiri atas kegiatan pokok dan penunjang
- 2) Kegiatan pokok adalah semua kegiatan dalam pelaksanaan program kerja dan tertuang dalam AD/ART *La-PASMA*, baik penguasaan bahasa Arab dan Inggris, hafalan *Juz Amma*, Ibadah Praktis maupun kompetensi keilmuan lainnya.
- 3) Kegiatan penunjang adalah semua kegiatan yang dilaksanakan secara kondisional sesuai, seperti perlombaan antar tingkat atau kelas mahasantri, seminar bahasa, perlombaan lainnya (Pidato dua bahasa, LCC, Olah raga, *Musabaqoh tilawahdan hizil Quran*) dan lainnya.

c. Sifat Kegiatan

- 1) Kegiatan ini merupakan bagian dari seluruh kegiatan kurikuler perkuliahan bahasa Arab dan Inggris, Tahfidz serta pembinaan dan pelatihan Ibadah Praktis di Ma'had Al-Jami'ah.
- 2) Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (semester I dan II) yang tinggal di Ma'had Al-Jami'ah tiap tahun akademik.
- 3) Struktur bagan dan data lembaga pengurus Ma'had Al-Jami'ah (La-PASMA) Bagan Struktur kepengurusan La-PASMA 2021-2022 Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 4.3

Data pengurus Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021/2022

NO	NAMA	JABATAN	FAK/JUR
1	M. RIVLI AQIM NASTIAN	Ketua Umum	FU / AIT
2	NOVRAN SAKDANI	Sekretaris Umum	FS / IP
3	ADE ROMANSYAH	Bendahara Umum	FS / HTN
4	ISA	Ketua Bidang Keamanan	FTK / PBA
5	ALDO SAPUTRA	Sekretaris Bidang Keamanan	FS / PMH
6	M. FADLI GOFAR	bendahara bidang keamanan	FS / IP
7	WILDAN	Anggota Bidang Keamanan	FD / MD
8	RAFLI DWI PUTRA	Anggota Bidang Keamanan	FD / MD
9	IKHLASUL AMAL	Ketua Bidang Bahasa	FAH / SPI

10	M. ABDUH	Sekretaris Bidang Bahasa	FTK / PAI
11	ALBARKANI	Bendahara Bidang Bahasa	FAH / BSA
12	AKMALUDIN	Anggota Bidang Bahasa	FAH / SPI
13	ALI HIDAYAT	Ketua Bidang Ta'lim	FS / PMH
14	M IHDANIL AULIA	sekertaris bidang ta'lim	FU / IAT
15	AGUNG GUMELAR	Bendahara Bidang Ta'lim	FTK / MPI
16	RISKI KHUROLAH	Bendahara Bidang ta'lim	FTK / PAI
17	M. ALAMIN	Anggota Bidang Ta'lim	FS / PMH
18	RAYYANN RAKA CHIWI	Ketua Bidang ORKES	FTK / PAI
19	HUSNI MUBAROK	Sekretaris Bidang olahraga	FAH / BSA
20	MUKTI ALI	bendahara Bidang Olahraga	FTK / PAI
21	RIZAL	Ketua Bidang Informasi	FS / IP
22	M. HESAM LUBIS	Sekretaris Bidang Informasi	FD / KPI
23	HADAD FAROZI	Bendahara Bidang Informasi	FTK / PGMI
24	ILHAM EFENDI	Ketua Bidang Pertamanan	FS / PMH
25	ABDUL AZIZ	Sekretaris Bidang Pertamanan	FS / HK
26	FAIDIL ZUHRI	Bendahara Bidang Pertamanan	FU / IAT
27	FIRMAN RADIANSYAH	Anggota Bidang Pertamanan	FTK / PAI
28	LUKMAN SABUR	Ketua Bidang Perpustakaan	FD / KPI
29	OKI AGGRIAWAN	Sekertaris Bidang Perpustakaan	FS / PMH
30	HADI SANTOSO	Ketua Bidang Dapur Umum	FS / HTN
31	TOHA ALIYUDIN	Sek. Bend. Bidang Dapur Umum	FTK / MPI
32	MUHAMMAD AHMAD	Bendahara Bidang Dapur Umum	FTK / PAI

(Dokumentasi, Sekretaris Umum La-PASMA, 2021-2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Kompetensi membaca Al-Qur'an merupakan suatu kecakapan seorang individu untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Untuk memahami isi dari suatu maksud, maka seseorang diwajibkan terlebih dahulu untuk membaca, begitupun dengan Al-Qur'an. Agar memahami suatu maksud dan tujuan yang tercantum dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, maka seseorang harus membacanya terlebih dahulu.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Penasehat AM beliau mengatakan bahwa :

“Berdasarkan dari kompetensi baca Al-Qur'an *Mudabbir*, sudah bagus, tetapi itu masih banyak belum fasih dalam menerapkan indikator bacaan Al-Qur'an seperti, hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, kelancaran/At-tartil. Itu ada 80% *Mudabbir* yang belum fasih membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu saya tekankan kepada *Mudabbir* bacalah Al-Qur'an dengan baik dan benar bagaimana penekanan tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, kelancaran/At-tartil”. (wawancara, 15 November 2022)

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ustadz bidang Ibadah BH beliau mengatakan bahwa :

“Kompetensi Baca Al-Qur'an *Mudabbir*, sudah lumayan bagus. Tetapi masi banyak *Mudabbir* ada mempraktekan hukum tajwid dan kefasihan huruf hijayah, terutama huruf ro bagaimana pengucapan huruf ro tebal mana huruf ro tipis. Itu sekitar 80% *Mudabbir* belum fasih baca Al-Qur'anya”. (wawancara, 15 November 2022).

Sebagaimana dikuatkan dari hasil wawancara dengan Ustadz Kemahasiswaan L yang menyatakan bahwa :

“*Mudabbir* yang direkrut, memiliki kelemahan dalam kompetensi membaca Al-Qur'an, seperti masih ada mudabbir yang tidak fasih membaca Al-Qur'an disebabkan *Mudabbir* kebanyakan berlatar pendidikan umum, itu ada 50% *Mudabbir* dari Sekolah Menengah Pertama, dari Madrasah Aliyah Negeri 30%, dan dari Pesantren 20%. Shinggga sulit untuk penyebutan makharijul huruf, hukum tajwid, shifatul huruf dan kelancaran/At-tartil”. (Wawancara, 15 November 2022).



Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan bahwa, kompetensi baca Al-qur'an *Mudabbir* sudah cukup baik. Hanya saja masih ada mudabbir yang belum fasih dalam penyebutan makharijul huruf, hukum tajwid, shifatul huruf dan kelancaran/At-tartil. Ini disebabkan *Mudabbir* latar belakang pendidikan yang berbeda, seperti lulusan sekolah umum. *Mudabbir* kebanyakan dari Sekolah Menengah Pertama. (Observasi 16 November 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan, dapat disimpulkan bahwa, Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi penjelasan di atas bahwa Kompetensi Baca Al-Qur'an *Mudabbir* sudah cukup baik, tapi masih banyak bacaanya yang belum fasih dalam menerapkan indikator bacaan Al-Qura'an seperti, hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan kelancaran/At-tartil, itu ada 80% *Mudabbir* bacaan Al-Qur'anya belum fasih, ini disebabkan karena Mudabbir itu dari latar belakang pendidikan yang berbeda, kebanyakan *Mudabbir* dari Sekolah Menengah Pertama. Karena baca yang fasih yaitu secara khusus memiliki kertekaitan dengan lafadz bukan makna. Ia juga berkata bahwa kalam fasih adalah tampak dan jelas, maksudnya adalah lafadz-lafadznya dapat dipahami, yang tidak memerlukan terhadap pemahaman dari buku-buku linguistik. Hal ini dikarenakan lafadz-lafadz tersebut disusun berdasarkan aturan pada area perkataan mereka, dimana susunan yang tersusun di area perkataan yang terkait dengan kebaikan lafadznya dan kebaikan lafadz dapat ditemukan dalam pendengaran. Sesuatu yang dapat ditemukan dengan jelas mendengarkan adalah lafadz, disebabkan dengan suara yang tersusun dari makharijul huruf, hukum tajwid, shifatul huruf, dan kelancaran/At-tartil.

2. Upaya Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al -Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Upaya Pembina Asrama sangat menentukan dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena menyangkut cara membaca yang baik dan benar sesuai dengan makharijul huruf. Metode sebaik apapun tetap harus dikawal oleh Pembina

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Asrama yang yang bagus bacaannya. Bimbingan dari Pembina Asrama mengajarkan Al-Qur'an kepada Mudabbir dan selalu mengingatkan agar setiap hari selalu membaca Al-Qur'an juga sangat berpengaruh karena dengan seringnya membaca Al-Qur'an maka lidahnya tidak kaku atau terbiasa dilatih untuk melafalkan huruf hijaiyah yang sesuai makhrajnya.

Adapun Upaya Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yaitu :

a. Pelatihan Qiro'ati untuk *Mudabbir*

Metode Qiroati pada dasarnya adalah merupakan salah satu metode yang cukup praktis dalam memudahkan mempelajari bacaan Al-Quran secara cepat dan tepat. Metode Qiroati dalam praktiknya langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan dalam ilmu tajwid, oleh karenanya metode ini kemudian berkembang dengan pesat. Jadi metode Qiroati merupakan suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memakai dan mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan qiodah ilmu tajwid.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Kemahasantrian Ustadz L beliau mengatakan bahwa :

“Pelatihan Qiro'ati sangat membantu *Mudabbir* untuk meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'ananya, dilaksanakan Qiro'ati satu bulan penuh durasinya tiga jam perhari habis sholat subuh satu jam dan habis sholat isya dua jam dari jam delapan sampai jam sepuluh selama tiga puluh hari”. (wawancara, 15 November 2022).

Hal serupa diungkapkan oleh ustadz AM sebagai penasehat Mahad mengatakan bahwa :

“Pelatihan Qiro'ati sangat penting untuk *Mudabbir* untuk meningkatkan Kompetensi baca Al-Qur'anya, dalam pelatihan Qiro'ati mudabbir dibagi berkelompok agar pembelajarannya efektif, dengan satu bulan diterapkan pelatihan Qiro'ati *Mudabbir* bacaanya uda mulai fasih”.(wawancara 15 November 2022)

Untuk menguatkan apa yang disampaikan oleh Ustadz kemahasantrian dan ustadz penesehat di atas, penulis mencoba mewawancarai sumber data lain yaitu beberapa Mudabbir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Mudabbir DA beliau mengatakan bahwa :

“Pelatihan Qiro’ati yang diterapkan ustadz sangat membantu kami dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Qur’an, karena pelatihan Qiro’ati mudah dan praktis dalam penerapannya. Metode Qiro’ati juga langsung dengan mempraktekan bacaan tartil yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid yang baik dan benar”. (wawancara 18 November 2022).

Hal serupa juga disampaikan oleh beberapa *Mudabbir* berdasarkan hasil wawancara berikut ini :

“Selama melaksanakan pembelajaran perbaikan bacaan Al-Qur’an dengan menggunakan metode Qiro’ati ini cukup memberikan pengaruh yang baik dalam hal peningkatan kualitas bacaan Al-Qur’an Mahasiswa. Bisa dikatakan untuk peningkatan kualitas bacaan Al-Qur’an meningkat ini meningkat sekitar 80-90%. Perubahan yang terjadi terlihat pada bagaimana mereka dapat menyebutkan huruf sesuai dengan makhraj dan sifatnya serta penggunaan ilmu tajwid untuk membedakan setiap hukum bacaan”. (wawancara dengan S, 15 November 2022).

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan bahwa, pelatihan qiro’ati yang dilaksanakan Pembina Asrama untuk meningkatkan kompetensi baca Al-Qur’an *Mudabbi*, memberikan peningkatan bacaan Al-Qur’an *Mudabbir*, memang pelatihan Qiro’ati mulai dari makharijul huruf, hukum tajwid, shifatul huruf, dan kelancaran/At-tartil. Kegiatan pelatihan Qiro’ati dilaksanakan setiap malam senin sampai malam kamis habis sholat isya dalam satu bulan, pada pelaksanaan observasi, peneliti melihat saat pelatihan Qiro’ati masi ada *Mudabbir* yang belum bisa menerapkan makharijul huruf. (Observasi, 16 November 2022).

b. Pembiasaan baca Al-Qur’an habis sholat lima waktu

Pembiasaan membaca Al-Qur’an sangatlah jarang ditemui disebagian besar daerah-daerah, karena pembiasaan ini juga memerlukan pembimbing khusus untuk sebuah kelompok yang menjalankannya ataupun pengetahuan tentang bacaan Al Qur’an bagi individu yang melakukannya. Pembiasaan membaca Al Qur’an juga sangatlah penting dilakukan terutama individu yang beragama Islam untuk memegang kearifan dari Al Qur’an itu sendiri. Pembiasaan membaca Al Qur’an sangatlah bermanfaat karena memiliki sebuah efek yang luar biasa salah satunya apabila seseorang lancar dalam membaca Al Qur’an maka prestasi yang

berkaitan dengan Al Qur'an juga akan membaik seperti: menulis lafad arab atau Al Qur'an.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Kemahasantrian Ustadz L beliau mengatakan bahwa :

“*Mudabbir* diberikan Pembiasaan yang dilakukan kalau untuk tatap muka di kelas terkadang kurang efektif sehingganya kita membiasakan kepada *Mudabbir* setelah sholat membaca Al-Qur'an walaupun hanya satu ayat, dan jika membacanya istiqomah maka akan tambah lancar dan fasih sehingga akan terbiasa. Kemudian pembiasaan waktu belajar, itu bisa ia ulangi apa yang telah diajarkan kemarin, belajar bersama-sama sehingganya tidak lupa dan bisa lancar”. (wawancara, 15 November 2022).

Hal serupa diungkapkan oleh ustadz BH bidang ibadah beliau mengatakan bahwa :

“*Mudabbir* harus diberikan pembiasaan membaca Al-Qur'an sehabis sholat agar bacaanya fasih, karena dari kebiasaanlah orang bisa. Al-Qur'an itu harus diulang-ulang dibaca biar penekanan tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, kelancaran/At-tartil fasih”. (wawancara, 15 November 2022).

Manfaat dari adanya sebuah pembiasaan adalah semata-mata untuk melatih siswa agar terbiasa melakukan sesuatu terutama hal-hal positif. Akan tetapi nilai yang sebenarnya dari sebuah pembiasaan adalah menjadikan seorang individu menjadi bertanggung jawab terhadap apa yang telah berhubungan dengannya. Manfaatnya jika seorang individu sudah tertanam kebiasaan di dalam dirinya maka sesuatu yang semua berat akan terasa ringan apabila dikerjakan

Untuk menguatkan apa yang disampaikan oleh Ustadz kemahasantrian dan ustadz bidang ibadah di atas, penulis mencoba mewawancarai HS, T dan S sebagai sumber data lain yang menyatakan bahwa:

“Pengaruh yang saya rasakan sejak menerapkan pembiasaan baca Al-Qur'an habis sholat lima waktu itu pada bagaimana saya bisa membedakan bunyi huruf dan menyebutkannya berdasarkan dengan makhraj dan shifatnya.” (Wawancara dengan HS, 18 November 2022).

“Dengan pembiasaan baca Al-Qur'an habis sholat lima waktu saya jadi bisa mengetahui dimana saya harus memberhentikan bacaan Al-Qur'an saya pada suatu ayat dan melanjutkannya kembali atau biasa disebut dengan waqaf.” (Wawancara dengan T, 18 November 2022) .

“Sejauh ini saya merasakan pengaruh yang luar biasa. Saya jadi bisa membedakan huruf berdasarkan makhraj dan shifatnya serta membedakan panjang pendek setiap bacaan Al-Qur’an saya.” (Wawancara dengan S, 28 November 2022).

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan bahwa, Pembiasaan baca Al-Qur’an habis sholat lima waktu dengan dilaksanakan baca Al-Qur’an habis sholat lima waktu itu sangat membantu *Mudabbir* memperbaiki bacaanya karena pembiasaan karena dari kebiasaanlah orang bisa. Al-Qur’an itu harus diulang-ulang dibaca biar penekanan tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, kelancaran/At-tartil fasih. (Observasi, 16 November 2022).

c. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (*produk*). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah gambaran kualitas daripada sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti. Sedangkan kegiatan untuk sampai kepada pemberian nilai dan arti itu adalah evaluasi. Gambaran kualitas yang dimaksud merupakan konsekuensi logis dari proses evaluasi yang dilakukan. Proses tersebut tentu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, dalam arti terencana, sesuai dengan prosedur dan aturan, dan terus menerus.

Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas dari pada sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti. Dalam proses evaluasi harus ada pemberian pertimbangan (*judgement*). Pemberian pertimbangan ini pada dasarnya merupakan konsep dasar evaluasi. Melalui pertimbangan inilah ditentukan nilai dan arti (*worth and merit*) dari sesuatu yang sedang dievaluasi. Tanpa pemberian pertimbangan, suatu kegiatan bukanlah termasuk kategori kegiatan evaluasi. Pemberian pertimbangan tentang nilai dan arti haruslah berdasarkan kriteria tertentu. Tanpa kriteria yang jelas, pertimbangan nilai dan arti yang diberikan bukanlah suatu proses yang dapat diklasifikasikan sebagai evaluasi. Kriteria ini penting dibuat oleh evaluator dengan pertimbangan (a) hasil evaluasi dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (b) evaluator lebih percaya diri (c) menghindari adanya unsur subjektifitas (d) memungkinkan hasil evaluasi akan sama sekalipun dilakukan pada waktu dan orang yang berbeda, dan (e)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



memberikan kemudahan bagi evaluator dalam melakukan penafsiran hasil evaluasi.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Kemahasantrian Ustadz L beliau mengatakan bahwa :

“Setelah pelatihan Qiro’ati dan pembiasaan baca Al-Qur’an habis sholat lima waktu, *Mudabbir* dievaluasi lagi bacaanya agar bacaanya penekanan tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, kelancaran/At-tartil fasih. Tapi kalau masih ada mudabbir bacaanya belum fasih maka digembleng lagi pelatihan Qiro’ati, jika Mudabbir bacaanya uda fasih, maka lanjut dalam tahapan setoran hapalan Juz 30 agar tingkat kompetensi bacaan Al-Qur’an lebih baik lagi dan fasih”. (wawancara, 15 November 2022).

Hal serupa diungkapkan oleh ustadz AM sebagai penasehat Mahad mengatakan bahwa :

“Evaluasi sangat penting dalam pembelajaran, dari evaluasi kita bisa mengathui peserta didik kita, yang uda paham dengan pembelajaran yang telah disampaikan”. (wawancara, 15 November 2022)

Untuk menguatkan apa yang disampaikan oleh Ustadz kemahasantrian dan ustadz penesehat Ma’had di atas, penulis mencoba mewawancarai satu ustadz lagi

“Dengan evaluasi, *Mudabbir* bisa meningkatkan kompetensi baca Al-qur’anyan, agar bacaanya menerapkan tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, kelancaran/At-tartil fasih. Jika mudabbir menerapkan bacaanya yang fasih maka disitulah mudabbir tingkat kompetensi baca Al-Qur’anya meningkat”. (wawancara dengan Ustadz bidang ibadah, 15 November 2022).

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan bahwa, dengan dilaksanakan evaluasi itu sangat membantu *Mudabbir* meningkatkan kompetensi baca Al-Qur’anya, setelah dilaksanakan pelatihan Qiro’ati dan pembiasaan baca Al-Qur’an habis sholat lima waktu, Pembina Asrama melaksanakan evaluasi bacaan *Mudabbir* dengan evaluasilah kompetensi baca Al-qur’an *Mudabbir*, menerapkan tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, kelancaran/At-tartil fasih. Jika mudabbir menerapkan bacaanya yang fasih maka disitulah mudabbir tingkat kompetensi baca Al-Qur’anya meningkat. (Observasi, 16 November 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutaha Jambi



d. Setoran Hafalan Juz 30 .

Metode hafalan atau metode mahfudhot adalah cara menyajikan materi pelajaran dengan menyuruh siswa untuk menghafal kalimat-kalimat berupa ayat-ayat Al-Qur'an, hadits, syair, cerita, kata-kata hikmah dan lain-lain yang menarik hati. Bangsa Arab sebelum Islam datang pada umumnya tidak pandai membaca dan menulis, andalan mereka adalah menghafal. Dalam mempelajari syairpun mereka menggunakan metode menghafal, sehingga mereka terkenal dengan ingatannya yang kuat. Setelah Islam datang, metode menghafal tetap dilestarikan bahkan dianggap efektif untuk pengajaran anak. Oleh karena itu seorang pengajar bahasa arab yang menggunakan metode ini hendaklah mengadakan inovasi dalam langkah-langkah penggunaannya, agar pelajar lebih semangat dan tertarik untuk mempelajari bahasa arab.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Kemahasantrian Ustadz L beliau mengatakan bahwa :

“Setoran Hafalan Juz 30 itu sangat membantu *Mudabbir* dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an, dihafalan kita lihat *Mudabbir* apa bisa menerapkan penekanan tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, kelancaran/At-tartil. Storan hafalan diadakan lima kali perminggu dalam sebulan itu hari senin sampai Jum'at, itu setorannya sama ustadz-ustadz yang di Ma'had setiap habis sholat subuh”. (Wawancara, 15 November 2022).

Hal serupa diungkapkan oleh ustadz AM sebagai penasehat Mahad mengatakan bahwa :

“Setoran Hafalan Juz 30 wajib bagi *Mudabbir*, salah satu persyaratan menjadi *Mudabbir* itu harus hafal Juz 30, dalam setoran hafalan sangat membantu *Mudabbir* meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an, Karena ini uda tingkat hafalan bukan lagi membaca, dihafalan lah bagaimana *Mudabbir* menerapkan penekanan tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, kelancaran/At-tartil, setiap *Mudabbir* setoran hafalan itu dicek tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan kelancaran/At-tartil”. (Wawancara, 15 November 2022).

Untuk menguatkan apa yang disampaikan oleh Ustadz kemahasantrian dan ustadz penesehat Ma'had di atas, penulis mencoba mewawancarai HS, T dan S sebagai sumber data menyatakan bahwa:

“Sejak Ustadz menerapkan Setoran hafalan Juz 30 itu saya bisa membedakan mana bacaan yang pendek dan panjang, menyebutkannya berdasarkan dengan makhraj dan sifatnya dalam menghafal.” (Wawancara dengan HS, 18 November 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



“Dengan setoran hafalan Juz 30 saya jadi bisa mengetahui bacaan Al-Qur’an saya mana bacaanya yang izhar, denggung, dan ikhfa. Saat setoran hafalan Jus 30 memang ustadz jeli dalam tajwid, makharijul huruf, dan shifatul huruf.” (Wawancara dengan T, 18 November 2022).

“Alahamdulillah, Sejauh ini saya merasakan pengaruh yang luar biasa. Saya jadi bisa membedakan huruf berdasarkan makhraj dan sifatnya serta membedakan panjang pendek setiap bacaan Al-Qur’an saya.” (Wawancara dengan S, 18 November 2022).

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan bahwa, pelaksanaan hafalan Juz 30, dilaksanakan habis sholat subuh, *Mudabbir* pergi kerumah Ustadz menyeter hafalan Juz 30, maju satu-satu menyeter keUstadz. Dalam setoran hafalan Juz 30 peneliti melihat masi ada *Mudabbir* dalam hafalanya menerepkan hukum tajwid, tetapi Ustadz selalu menkankan *Mudabbir* yang belum menerapkan hukum tajwid. Dalam pelaksanaan hafalan Juz 30 bacaan *Mudabbir* uda mulai fasih dalam menerapkan hukum tajwid, makharijul huruf, dan shifatul huruf. (Observasi, 16 November 2022).

e. MHQ (*Musabaqah Hizil Qur’an*)

MHQ adalah perlombaan membaca dengan tartil atau murottal hafalan Al-Qur’an. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji sejauh mana kelancaran hafalan Al-Qur’an peserta didik dan menggali potensi peserta didik untuk berani dan berlomba-lomba menjadi penghafal Al-Qur’an. Selain itu juga untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Quran, meningkatkan semangat peserta didik.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Kemahasantrian Ustadz L beliau mengatakan bahwa :

“Diadakan MHQ agar *Mudabbir* meningkatkan semangat menghafal Al-Qur’an dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur’an, di MHQ lah kita bisa mengukur kompetensi bacaan *Mudabbir*. Sebelum diadakan MHQ *mudabbir* diberitahukan, bahwasanya kita akan mengadakan MHQ, sebelum MHQ *Mudabbir* di informasikan mempersiapkan hafalanya Juz 30 dalam satu minggu. Dalam satu Minggu lah *Mudabbir* mengulang lagi hafalanya agar diMHQ nanti hafalanya lancar. Pelaksanaan MHQ itu dua malam habis sholat isya, *Mudabbir* putra dan putri itu dikumpulkan dan perlombakan”. (wawancara, 15 November 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hal serupa diungkapkan oleh ustadz AM sebagai penasehat Mahad mengatakan bahwa :

“Diadakan MHQ bertujuan untuk *Mudabbir* agar meningkatkan kompetensi baca Al-Qur’an bukan saja bacaan tapi juga hafalannya, apakah dalam MHQ *Mudabbir* mampu menerapkan tajwid, makharijul huruf, dan shifatul huruf, tujuan MHQ agar mudabbir tidak bosan membaca Al-Qur’an dan menghafalnya. DiMHQ kita bisa melihat kompetensi baca Al-Qur’an”. (wawancara, 15 November 2022).

Untuk menguatkan apa yang disampaikan oleh Ustadz kemahasantrian dan ustadz penesehat Ma’had di atas, penulis mencoba mewawancarai HS, T dan S sebagai sumber data menyatakan bahwa:

“Diadakan MHQ saya sangat senang, karena MHQ adalah ajang lomba yang buat saya berlomba-lomba untuk meningkatkan kompetensi bacaan Al-Qur’an dan melancarkan hafalan, berkat MHQ saya bisa menguatkan metal, bacaan lebih fasih dan hafalan lebih lancar”. (wawancara dengan HS, 18 November 2022).

“saya sangat senang sekali diadakan MHQ semenjak MHQ diadakan saya bersungguh memperbaiki lagi bacaan saya, melancari lagi hafalan saya agar MHQ mendapat nilai memuaskan”. (wawancara dengan T, 18 November 2022).

“Berkat MHQ saya tau kompetensi baca Al-Qur’an dan kelancaran hafalan saya, saat MHQ bukan hanya bacaan dikoreksi, tapi hukum tajwid juga ditanya oleh ustadznya contohnya tolog jelaskan hujum tajwid surat An-Naba Ayat 40”. (wawancara dengan S, 18 November 2022).

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan bahwa, pelaksanaan MHQ sangat membantu *Mudabbir* dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Qur’anya, disaat MHQ *Mudabbir* dikasih waktu satu minggu untuk mengulang hafalannya. Saat pelaksanaan MHQ *Mudabbir* bacaanya harus fasih karena juri menilai bacaanya dari hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan kelancaran/At-tartil. (Observasi, 16 November 2022)

Dengan lima upaya yang dilakukan Pembina Asrama kompetensi bacaanya *Mudabbir* meningkat dan bacaanya fasih dalam menerapkan hukum tajwid, makharijul huruf, dan shifatul huruf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Kemahasantrian Ustadz L beliau mengatakan bahwa :

“Dengan lima upaya yang kami lakukan mampu buat *Mudabbir* kompetensi bacaan Al-Qur’anya fasih dalam menerapkan hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan tartil. Itu ada 80% *Mudabbir* bacaanya sudah fasih dalam menerapkan hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan tartil” (wawancara, 15 November 2022).

Hal serupa diungkapkan oleh ustadz AM sebagai penasehat Mahad mengatakan bahwa :

”Dengan upaya yang kami lakukan itu membuat *Mudabbir* bacaanya fasih, ada 80% *Mudabbir* bacaanya yang sudah fasih dalam menerapkan hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan tartil”. (wawancara, 15 November 2022).

Untuk menguatkan apa yang disampaikan oleh Ustadz kemahasantrian dan Ustadz penesehat Ma’had di atas, penulis mencoba mewawancarai Ustadz Bidang Ibadah sebagai sumber data menyatakan bahwa :

“Dengan upaya yang diterapkan Ustadz di Ma’had Al-Jami’ah itu membuat *Mudabbir* bacaanya menjadi fasih dalam menerapkan hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan tartil. Dengan upaya yang dilakukan Ustadz itu ada 80% *Mudabbir* bacaanya fasih dalam menerapkan hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan tartil”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan, dapat disimpulkan bahwa, Upaya Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur’an *Mudabbir* Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan dilaksanakan pelatihan Qiro’ati, pembiasaan baca Al-Qur’an habis sholat lima waktu, evaluasi, setoran hafalan Juz 30, dan MHQ (*Musabaqah Hifzil Qur’an*) *Mudabbir* dapat meningkatkan kompetensi bacaan Al-Qur’anya, dan fasih meneramkan hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan kelancaran/At-tartil. Itu ada 80% *Mudabbir* kompetensi bacaanya meningkat dan fasih dalam menerapkan hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan tartil. Memberikan pengaruh yang positif untuk meningkatkan kompetensi bacaan Al-Qur’an *Mudabbir* menjadi lebih baik lagi. Selain itu bagi *Mudabir* Mahad AL-Jami’ah dengan memperbaiki bacaan Al-Qur’an memperbaiki tata cara berbincang dengan ayat-ayat Allah. Beliau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



mengibaratkan ketika seseorang berbicara dengan orang yang lebih tua saja perlu memperhatikan cara bicaranya untuk menghormati mereka yang lebih tua. Sedangkan yang Mudabbir baca adalah kitabullah, ayat yang langsung diturunkan oleh Allah melalui perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. untuk diajarkan kepada umat manusia. Maka mereka yang membaca kitabullah harus lebih menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an supaya jangan sampai terjadi kesalahan yang berakibat pada kesalahan makna dalam Al-Qur'an.

3. Kendala Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an Mudabbir Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Ketika pelaksanaan suatu kegiatan tentu terdapat kendala yang membuat kegiatan itu tidak berjalan sempurna. Kendala yang dihadapi pun beragam berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terdapat beberapa kendala baik yang dialami oleh Pembina Asrama maupun oleh Mudabbir. Berikut penjelasan berkaitan dengan kendala dalam pelaksanaan yaitu :

a. Kurangnya Fasilitas

Pengertian fasilitas adalah merupakan bagian dari bukti fisik jasa. Disini disebutkan bahwa bukti fisik jasa mencakup seluruh aspek fasilitas fisik organisasi atau the *servicescape* (mencakup : lingkungan yang diciptakan, buatan manusia, lingkungan fisik jasa). *Servicescape* berperan sebagai paket dari jasa yang ditawarkan dalam suatu cara yang berbeda dengan cara menawarkan barang. Dengan demikian, *servicescape* itu merupakan penampilan tangible organisasi dan karena menjadi sangat penting dalam membentuk harapan konsumen. Jasa bersifat *intangible*, karenanya pelanggan seringkali mengandalkan *physical evidence* dalam mengevaluasi sebuah jasa sebelum membelinya dan menilai kepuasannya selama dan setelah konsumsi. Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana dibutuhkan dalam melakukan atau melancarkan suatu kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hasil wawancara peneliti dengan ustadz AM mengenai kendala dan hambatan yang di alami Pembina Asrama yaitu:

“Dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Quran *Mudabbir* terdapat kendala, Kurang nya fasilitas yang memadai di Ma’had Al-Jami’ah, kurangnya alat pembelajaran seperti papan tulis qiro’ati, dan buku yang digunakan dalam proses pembelajaran masih sangat terbatas”. (wawancara,15 November 2022).

Selanjut saya mewawancarai ustadz L selaku kemahasantrian putra Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi bahwa :

“Salah satu faktor utama dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Quran *Mudabbir* yaitu, Kurangnya fasilitas yang memadai di Ma’had Al-Jami’ah” (Wawancara, 15 November 2022).

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan bahwa, kendala yang di hadapi Pembina Asrma kurangnya fasilitas di Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam pelatihan Qiro’ati sangat mempengaruhi proses pembelajaran Qiro’ati, seperti kurangnya papan tulis Qiro’ati, buku pembelajaran, tempat sarana dan prasana, dengan kendala kurangnya fasilitas itu menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Qur’an *Mudabbir*. (Observasi, 16 November 2022)

b. Kurangnya Waktu Pembelajaran

Pengurangan jam pelajaran mengakibatkan pencapaian materi pembelajaran menjadi tidak maksimal, serta penggunaan media dalam proses pembelajaran pun tidak optimal. Waktu jam pembelajaran yang sangat terbatas membuat materi yang akan diserap anak belum dilakukan secara penuh.

hasil wawancara peneliti dengan bagian bidang ibadah Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Sulth an Thaha Saifuddin Jambi dengan Ustadz BH bahwa :

“Kendala yang kami hadapi dalam peranan metode Qiro’ati ini antara lain yaitu kurangnya waktu saat pembelajaran berlangsung karna proses pembelajaran diambil saat waktu libur kampus (sabtu dan minggu), sedangkan tidak semua *Mudabbir* berasal dari kelas yang sama,sering terjadinya bentrokan dengan jam kampus,jadi kami sebagai tenaga ajar

semaksimal mungkin mencari waktu luang untuk membeli pengajaran dalam satu semester”. (wawancara, 16 November 2022).

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan bahwa, kendala yang dihadapi Pembina Asrama saat kurangnya waktu pembelajaran, sering waktu pembelajaran tumburan dengan waktu jam kampus, itu menjadi faktor penghambat Mudabbir dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Qur’anya. (Observasi, 16 November 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan, dapat disimpulkan bahwa Kendala Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur’an *Mudabbir* Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, kurangnya fasilitas dan kurangnya waktu pembelajaran untuk mengajarkan materi yang berkaitan dengan pelatihan Qiro’ati, sarana yang tersedia pada suatu lembaga pendidikan haruslah sarana yang benar-benar diperlukan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar sehingga dengan adanya sarana tersebut diharapkan dapat membantu tercapai tujuan pembelajaran maksimal. Selain itu kurangnya waktu pembelajar itu sangat mempengaruhi proses pembelajaran jika waktu pembelajaran kuramg maka kurang maksimal pembelajara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas mengenai Upaya Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'am *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi Baca Al-Qur'an *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi penjelasan di atas bahwa Kompetensi Baca Al-Qur'an *Mudabbir* sudah cukup baik, tapi masih banyak bacaanya yang belum fasih dalam menerapkan indikator bacaan Al-Qura'an seperti, hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan kelancaran/At-tartil, itu ada 80% *Mudabbir* bacaan Al-Qur'anya belum fasih, ini disebabkan karena *Mudabbir* itu dari latar belakang pendidikan yang berbeda, kebanyan *Mudabbir* dari Sekolah Menengah Pertama.
2. Upaya Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan dilaksanakan pelatihan Qiro'ati, pembiasaan baca Al-Qur'an habis sholat lima waktu, evaluasi, setoran hafalan Juz 30, dan MHQ (*Musabaqah Hifzil Qur'an*) *Mudabbir* dapat meningkatkan kompetensi bacaan Al-Qur'anya, dan fasih meneramkan hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan kelancaran/At-tartil. Itu ada 80% *Mudabbir* kompetensi bacaanya meningkat dan fasih dalam menerapkan hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan tartil.
3. Kendala Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur'an *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, kurangnya fasilitas dan kurangnya waktu pembelajaran untuk mengajarkan materi yang berkaitan dengan pelatihan Qiro'ati, sarana yang tersedia pada suatu lembaga pendidikan haruslah sarana yang benar-benar diperlukan untuk menunjang proses kegiatan

belajar mengajar sehingga dengan adanya sarana tersebut diharapkan dapat membantu tercapai tujuan pembelajaran maksimal. Selain itu kurangnya waktu pembelajar itu sangat mempengaruhi proses pembelajaran jika waktu pembelajaran kurang maka kurang maksimal pembelajara.

B. Saran

Meningkatkan Kompetensi membaca Al-Quran itu penting untuk dikembangkan. Oleh karena itu Pembina Asrama dengan kompetensi yang dimiliki harus bisa memilih dan menggunakan strategi yang tepat sehingga mampu untuk memfasih baca Al-Qur'an. Tanggung jawab meningkatkan Kompetensi membaca Al-Quran bukan hanya tanggung jawab Pembina Asrama tetapi juga tanggung jawab Mudabbir bagaimana kesungguhannya dalam meningkatkan Kompetensi baca Al-Qur'anya dan juga Ustadz yang ada dilingkungan Ma'had Al-Jami'ah. Minat *Mudabbir* yang tinggi dalam membaca Al-Quran akan memberikan banyak manfaat bagi diri Mudabbir itu sendiri baik dilingkungan Ma'had Al-Jami'ah, keluarga maupun masyarakat karena meningkatkan kompetensi membaca Al-Quran penting untuk ditingkatkan dan dikembangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim Al-Qur'an dan Terjemahan. (2018). *Departemen Agama RI*. Bandung : Jawa Barat.
- Anonim Hadis riwayat Bukhari, no. 5027 dan 7089.
- Anonim Buku Pedoman. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi FTK UIN STS*. Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Al-achmad, M. I., Wahidin, U., & Priyatna, M. (2019). Upaya Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Rukun Warga (Rw) 8 Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun 2019. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 65–78.
- Bakhri & Sudin, Syaiful & M. (2020). *Panduan Mentoring Bina Baca Al-Qur'an* (K. Safitri (ed.)).
- Basyaruddin, A., & Khoiruddin, A. (2020). Peran Pembina Asrama dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren. *Pendidikan Islam*, 4(1), 3. <https://journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/2115>
- Chikmah, A. (2018). Upaya Ustadz/Ustadzah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Di Tpa Salamatussa'diyah Mojolegi Jombang [Institut Agama Islam Negeri (Iain) Tulungagung]. In *Photosynthetica* (Vol. 2, Issue 1).
- Elsi, E. (2021). Peran Pembina asrama Dalam Memotivasi Belajar Pada Siswi SMA Di Asrama Putri. *Peran Pembina Asrama Dalam Memotivasi Belajar Pada Siswi SMA Di Asrama Putri*, 1–12.
- Febriana, R. (2019). *Komptensi Guru* (Bunga sari Fatmawati (ed.)).
- Indra, D. (2014). *Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat Study Komparatif Di Tiga Daerah*. 151, 102.
- Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Kartika, L. N. dan A. S. (2014). Pengaruh Tingkat Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Administrasi Perkantoran. *Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 73–90.
- Kustiani. (2016). Studi Evaluasi Pasca Huni Ditinjau dari Aspek Fungsional pada Bangunan Asrama Mahasiswa Putra (TB2) Institut Teknologi Sumatera (ITERA). *Kbbi.Kemdikbud.Go.Id*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/asrama>
- Maghribi, K. (2018). Peran Mudabbir Dan Mudabbiroh Dalam Mengatasi Kenakalan Santri Pondok Pesantren Darul Aufa Jalan Nes Ii Sungai Buluh Batang Hari Jambi. In *Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri(Uin) Sulthan Thaha Saifuddin*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Munif, M. (2017). Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Peserta didik Melalui TPQ Sekolah. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 76–88. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.114>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UINutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UINutha Jambi

- Mustikasari, F. (2020). *Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Santri Pondok Pesantren*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.
- Pandi. (2021). *Peran Pembina Asrama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Smp Unismuh Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Putri, A. M. (2020). *Peran Pembina Asrama Dalam Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler Di Asrama Putri 2 Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rohman, A. (2018). *Meningkatkan Motivasi Belajar Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Modern Arrisalah Program Internasional Slahung-Ponorogo)*.
- Salim, A. (2020). Efektivitas Mudabbir Dalam Pembinaan Ibadah Praktis Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. In *Liquid Crystals* (Vol. 21, Issue 1). Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sapuroh, S. (2015). Efektivitas Ekstrakurikuler Btq Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Smpn 9 Rejang Lebong. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Vol. 2 No. 1 Maret 2022, e-ISSN : 2807-8659 | p-ISSN : 2807-8829, 3(April), 49–58*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tjahyanti, S. (2021). Kompetensi, Kepemimpinan, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Human Resources and Facility Management Directorate. *Media Bisnis, 12(2)*, 127–132. <https://doi.org/10.34208/mb.v12i2.917>
- Ulfa, R. A. (2020). Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya. In *Skripsi*.
- Winata, K. A., Fajrussalam, H., Syah, M., & Erihadiana, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Al-Qur'an melalui Guru Pendidikan Agama Islam. In *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 6, Issue 2). <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i2.8035>
- Yana, R. F., Syawaluddin, F. A., Sagala, A. H., & Siagian, T. (2021). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Quran*. 4(2).
- Yasir, A. J. M. (2016). Studi Al-Quran. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). CV,Asa Riau.

LAMPIRAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Upaya Pembina Asrama Dalam Meningkatkan Kompetensi Baca Al-Qur’an Mudabbir Ma’had Al-Jami’ah Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah :

1. Bagaimana Kompetensi Baca Al-Qur’an *Mudabbir* Di Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?
2. Apa Upaya Pembina Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur’an *Mudabbir* Di Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?
3. Apa Kendala Pembina Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur’an *Mudabbir* Di Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?

A. TEMPAT PENELITIAN

Di Ma’had Al-Jami’ah Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

B. METODE PENELITIAN

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

C. DAFTAR WAWANCARA

1. Wawancara Kemahasiswaan

1. Bagaimana Kompetensi bacaan Al-qur’an *Mudabbir* menurut ustadz?
2. Ada berapa *Mudabbir* yang jadi pengurus di Ma’had Al-Jami’ah?
3. Berapa persen bacaan *Mudabbir* yang belum fasih membaca Al-Qur’an?
4. Apa penyebab *Mudabbir* bacaan Al-Qur’anya belum fasih?
5. Dari 32 *Mudabbir* itu berapa persen dari Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah Negri, dan Pesantren?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

6. Bagaimana upaya Pembina Asrama dalam meningkatkan Kompetensi baca Al-Qur'an *Mudabbir*?
7. Berapa persen *Mudabbir* yang sudah fasih saat upaya yang Ustadz lakukan ?
8. Apa kendala Pembina Asrama dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an *Mudabbir*?

2. wawancara untuk Ustadz

1. Bagaimana Kompetensi bacaan Al-qur'an *Mudabbir* menurut ustadz?
2. Bagaimana minat *Mudabbir* untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah?
3. Upaya apa saja yang ustadz lakukan dalam meningkatkan kompetensi bacaan Al-Quran *mudabbir*?
4. Berapa persen *Mudabbir* yang sudah fasih saat upaya yang Ustadz lakukan ?
5. Apa saja kendala ustadz dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Quran *Mudabbir*?
6. Metode apa ustadz pakai untuk meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an *mudabbir*?
7. Apakah Metode Qiro'ati yang ustadz gunakan mampu meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an *Mudabbir*?
8. Bagaimana hasil perubahan metode Qiro'ati pembelajaran AL-Quran yang sudah di lakukan?

3. wawancara untuk *Mudabbir*

1. Menurut *Mudabbir* bagaimana pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah?
2. Apakah *Mudabbir* suka dengan metode Qiro'ati yang diterapkan Ustadz?
3. Apakah *Mudabbir* mengerti metode Qiro'ati yang diterapkan Ustadz?
4. Apakah upaya Ustadz yang dilakukan itu membuat *Mudabbir* berubah dan meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'anya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Apa saja kendala yang *mudabbir* rasakan dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an?

D. DATA OBSERVASI

Teknik pengumpulan data dilakukan menjangkau data-data yang dimungkinkan untuk diamati acara mendalam dengan teknik observasi tersebut, penelitian melakukan hal-hal berikut :

1. Penelitian mendatangi tempat yang diobservasi.
2. Penelitian mengamati hal-hal yang berhubungan dengan sistem Ma'had Al-Jami'ah Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

E. DATA DOKUMENTASI

1. Histori dan Geografis Ma'had Al-Jami'ah Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Struktur organisasi Ma'had Al-Jami'ah Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Keadaan sarana dan prasana Ma'had Al-Jami'ah Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

A. Hasil Wawancara Bersama Kemahsantrian Ma'had Al-Jami'ah

1. Bagaimana Kompetensi bacaan Al-qur'an *Mudabbir* menurut ustadz?

Jawaban :

Bacaan *Mudabbir* sudah bagus tetapi, masih banyak belum fasih dalam menerapkan indikator bacaan Al-Qura'an seperti, hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, kelancaran/At-tartil. Oleh sebab itu saya tekankan kepada *Mudabbri* bacalah Al-Qur'an dengan baik dan benar bagaimana penekanan tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, kelancaran/At-tartil.

2. Ada berapa *Mudabbir* yang jadi pengurus di Ma'had Al-Jami'ah?

Jawab :

Itu ada 32 orang yang jadi pengurus di Ma'had Al-Jami'ah.

3. Berapa persen bacaan *Mudabbir* yang belum fasih membaca Al-Qur'an?

Jawab :

Itu ada 80% bacaan *Mudabbir* yang belum fasih membaca Al-Qur'an.

4. Apa penyebab *Mudabbir* bacaan Al-Qur'anya belum fasih?

Jawab :

Penyebab bacaan *Mudabbir* belum fasih itu disebabkan karena latar pendidikannya *Mudabbir* berbeda-beda, ada yang dari Sekolah Menengah Pertama, dari Madrasah Aliya Negeri, dan dari Pesantren.

Dari 32 *Mudabbir* itu berapa persen dari Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah Negri, dan Pesantren?

Jawab :

Dari Sekolah Menengah Pertama ada 50%, dari Madrasah Aliyah Negeri ada 30%, dan dari Pesantren ada 20%.

5. Bagaimana Upaya Pembina Asrama dalam meningkatkan Kompetensi baca Al-Qur'an *Mudabbir*?

Jawaban :

Pertama, Pelatihan Qiro'ati sangat membantu *Mudabbir* untuk meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'ananya, dilaksanakan Qiro'ati satu bulan penuh durasinya tiga jam perhari habis sholat subuh satu jam dan habis sholat isya dua jam dari jam delapan sampai jam sepuluh selama tiga puluh hari. Kedua,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mudabbir diberikan Pembiasaan yang dilakukan kalau untuk tatap muka di kelas terkadang kurang efektif sehingganya kita membiasakan kepada *Mudabbir* setelah sholat membaca Al-Qur'an walaupun hanya satu ayat, dan jika membacanya istiqomah maka akan tambah lancar dan fasih sehingga akan terbiasa. Kemudian pembiasaan waktu belajar, itu bisa ia ulangi apa yang telah diajarkan kemarin, belajar bersama-sama sehingganya tidak lupa dan bisa lancar. Ketiga, Setelah pelatihan Qiro'ati dan pembiasaan baca Al-Qur'an habis sholat lima waktu, *Mudabbir* dievaluasi lagi bacaanya agar bacaanya penekanan tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, kelancaran/At-tartil fasih. Tapi kalau masih ada *mudabbir* bacaanya belum fasih maka digembleng lagi pelatirhan Qiro'ati, jika *Mudabbir* bacaanya uda fasih, maka lanjut dalam tahapan setoran hafalan Juz 30 agar tingkat kompetensi bacaan Al-Qur'an lebih baik lagi dan fasih. Keempat, Setoran Hafalan Juz 30 itu sangat membantu *Mudabbir* dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an, dihafalan kita lihat *Mudabbir* apa bisa menerapkan penekanan tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, kelancaran/At-tartil. Storan hafalan diadaka lima kali perminggu dalam sebulan itu hari senin sampai Jum'at, itu setoranya sama ustadz-ustadz yang di Ma'had setiap habis sholat subuh. Kelima, Diadakan MHQ agar *Mudabbir* meningkatkan semangat menghafal Al-Qur'an dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, di MHQ lah kita bisa mengukur kompetensi bacaan *Mudabbir*. Sebelum diadakan MHQ *mudabbir* diberitahukan, bahwasanya kita akan mengadakan MHQ, sebelum MHQ *Mudabbir* di informasikan mempersiapkan hafalanya Juz 30 dalam satu minggu. Dalam satu Minggulah *Mudabbir* mengulang lagi hafalanya agar diMHQ nanti hafalanya lancar. Pelaksanaan MHQ itu dua malam habis sholat isya, *Mudabbir* putra dan putri itu dikumpulkan dan perlombakan.

Berapa persen *Mudabbir* yang sudah fasih saat upaya yang Ustadz lakukan ?

Jawab :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Alhamdulillah, dengan lima poin upaya Pembina Asrama yang kami lakukan kompetensi bacaan *Mudabbir* dengan fasih. 80% *Mudabbir* bacaanya sudah fasih.

8. Apa kendala Pembina Asrama dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an *Mudabbir*?

Jawaban :

Salah satu faktor utama dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Quran *Mudabbir* yaitu, Kurangnya fasilitas yang memadai di Ma'had Al-Jami'ah.

Jambi, 16 November 2022



LIBRA KHUSYAINI, S.IP

B. Hasil Wawancara Bersama Ustadz Ma'had Al-Jami'ah

1. Bagaimana Kompetensi bacaan Al-qur'an *Mudabbir* menurut ustadz?

Jawaban :

Ustadz AM, bacaan *Mudabbir* uda bagus tapi belum fasih, *Mudabbir* yang direkrut, memiliki kelemahan dalam kompetensi membaca Al-Qur'an, seperti masih ada *Mudabbir* yang tidak fasih membaca Al-Qur'an disebabkan *Mudabbir* sebagian berlatar pendidikan umum, sehingga sulit untuk penyebutan makharijul huruf, hukum tajwid, shifatul huruf dan kelancaran/At-tartil.

Ustadz BH, Kompetensi Baca Al-Qur'an *Mudabbir*, sudah lumayan bagus. Tetapi masi banyak *Mudabbir* ada bacaan panjang di pendekan, belum tau membedakan mana degung mana ikhfa itu lah harus diperbaiki makharijul huruf, hukum tajwid, shifatul huruf, dan kelancaran/At-tartil.

2. Bagaimana minat *Mudabbir* untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah?

Jawaban :

Ustadz AM, minat dak harus minat karena perbaikan bacaan Al-Qur'an itu memang program untuk *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah, tapi minat *Mudabbir* sangat berminat untuk diperbaiki baca Al-Qur'anya.

Ustadz BH, saya perhatikan minat *Mudabbir* sangat bersamagat dalam mengikuti program perbaikan bacaan Al-Qur'an.

Upaya apa saja yang ustadz lakukan dalam meningkatkan kompetensi bacaan Al-Quran *mudabbir*?

Jawaban :

Ustadz AM, Pelatihan Qiro'ati sangat penting untuk *Mudabbir* untuk meningkatkan Kompetensi baca Al-Qur'anya, dalam pelatihan Qiro'ati *mudabbir* dibagi berkelompok agar pembelajaranya efektif, Evaluasi sangat penting dalam pembelajaran, dari evaluasi kita bisa mengathui peserta didik kita, yang uda paham dengan pembelajaran yang telah disampaikan, Setoran Hafalan Juz 30 wajib bagi *Mudabbir*, salah satu persyaratan menjadi *Mudabbir* itu harus hafal Juz 30, dalam setoran hafalan sangat membantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mudabbir meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an, Karena ini uda tingkat hafalan bukan lagi membaca, dihafalan lah bagaimana *Mudabbir* menerpakan penekanan tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, kelancaran/At-tartil, setiap *Mudabbir* setoran hafalan itu dicek tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan kelancaran/At-tartil, Diadakan MHQ bertujuan untuk *Mudabbir* agar meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an bukan saja bacaan tapi juga hafalanya, apakah dalam MHQ *Mudabbir* mampu menerapkan tajwid, makharijul huruf, dan shifatul huruf, tujuan MHQ agar *mudabbir* tidak bosan membaca Al-Qur'an dan menghafalnya. Di MHQ kita bisa melihat kompetensi baca Al-Qur'an.

Ustadz BH, *Mudabbir* harus diberikan pembiasaan membaca Al-Qur'an sehabis sholat agar bacaanya fasih, karena dari kebiasaanlah orang bisa. Al-Qur'an itu harus diulang-ulang dibaca biar penekanan tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, kelancaran/At-tartil fasih.

4. Berapa persen *Mudabbir* yang sudah fasih saat upaya yang Ustadz lakukan ?
Jawab:

Ustadz AM, Dengan upaya yang kami lakukan itu membuat *Mudabbir* bacaanya fasih, ada 80% *Mudabbir* bacaanya yang sudah fasih dalam menerapkan hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan tartil.

Ustadz BH, itu ada 80% *Mudabbir* bacaanya fasih dalam menerapkan hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan tartil.

Apa saja kendala ustadz dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Quran *Mudabbir*?

Jawaban :

Ustadz BH, Kendala yang kami hadapi dalam peranan metode Qiro'ati ini antara lain yaitu kurangnya waktu saat pembelajaran berlangsung karna proses pembelajaran diambil saat waktu libur kampus (sabtu dan minggu), sedangkan tidak semua *Mudabbir* berasal dari kelas yang sama, sering terjadinya bentrokan dengan jam kampus, jadi kami sebagai tenaga ajar semaksimal mungkin mencari waktu luang untuk membeli pengajaran dalam satu semester.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ustadz AM, Dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Quran *Mudabbir* terdapat kendala, Kurang nya fasilitas yang memadai di Ma'had Al-Jami'ah, kurangnya alat pembelajaran seperti papan tulis qiro'ati, dan buku yang digunakan dalam proses pembelajaran masih sangat terbatas.

6. Metode apa ustadz pakai untuk meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an *mudabbir*?

Jawaban :

Ustadz BH dan AM, Metode Qiro'ati.

7. Apakah Metode Qiro'ati yang ustadz gunakan mampu meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an *Mudabbir*?

Jawaban :

Ustadz BH dan AM, Iya, mampu dengena metode Qiro'ati *Mudabbir* bacaanya fasih, karena metode Qiro'ati menerapkan indikator bacaan Al-Qura'an seperti, hukum tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf, dan kelancaran/At-tartil.

8. Bagaimana hasil perubahan metode Qiro'ati pembelajaran AL-Quran yang sudah di lakukan?

Jawaban :

Ustadz BH dan AM, sangat berubah saat *mudabbir* diberikan pelatihan Qiro'ati, semenjak pelatihan Qiro'ati bacaan *Mudabbir* mulai fasih, dari 32 jumlah *Mudabbir* itu 80% bacaanya uda fasih.

Jambi, 15 November 2022



H. Abu Mansur al-Muhtaridi, Lc.
M.HI

Jambi, 17 November 2022



H.BAKRI HUSIN, LC., M.Ag

C. Hasil Wawancara *Mudabbir* Ma'had Al-Jami'ah

1. Menurut *Mudabbir* bagaimana pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah?

Jawaban :

DA, saya sangat senang dengan pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah, mudah dipahami dan mengerti.

AG, saya sangat suka pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah karena Mudah dimengerti dan dipahami.

HL, Pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah sangat mudah di mengerti.

2. Apakah *Mudabbir* suka dengan metode Qiro'ati yang diterapkan Ustadz?

S, saya suka.

T, saya sangat suka.

RH, saya suka.

3. Apakah *Mudabbir* mengerti metode Qiro'ati yang diterapkan Ustadz?

DA, Alhamdulillah Mengerti karena metode Qiro'ati mudah dipahami dan peraktis, apa lagi Ustadznya yang menarangkan itu memang ahlinya, jadi kami *mudabbir* mengerti metode Qiro'ati yang di terapkan Ustadz.

AG, Alhamdulillah paham karena metode Qiro'ati mudah dipahami dan praktis.

4. Apakah upaya Ustadz yang dilakukan itu membuat *Mudabbir* berubah dan meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'anya?

RH, sebelum jadi *mudabbir* kita jadi mahasantri dimana waktu mahasantri kami belajar Al-Qur'an dengan senior kami yang direkomendasikan oleh ustadz. Tetapi setelah dicek bacaanya sama Pembina Asrama ternyata bacaan *Mudabbir* masih banyak yang belum fasih dalam membaca Al-Qur'an. Berkat upaya Ustadz alhamdulillah bacaan kami uda fasih.

DA, berkat Pelatihan Qiro'ati yang diterapkan ustadz sangat membantu kami dalam meningkatkan komptensi baca Al-Qur'an, karena pelatihan Qiro'ati mudah dan praktis dalam penerapanya. Metode Qiro'ati juga langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

dengan mempraktekan bacaan tartil yang sesuai dengan qoidah ilmu tajwid yang baik dan benar.

AG, berkat upaya Ustadz dan Selama melaksanakan pembelajaran perbaikan bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati ini cukup memberikan pengaruh yang baik dalam hal peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an Mahasiswa. Bisa dikatakan untuk peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an meningkat ini meningkat sekitar 80-90%. Perubahan yang terjadi terlihat pada bagaimana mereka dapat menyebutkan huruf sesuai dengan makhraj dan sifatnya serta penggunaan ilmu tajwid untuk membedakan setiap hukum bacaan. Dan diadakan MHQ saya sangat senang, karena MHQ adalah ajang lomba yang buat saya berlomba-lomba untuk meningkatkan kompetensi bacaan Al-Qur'an dan melancarkan hafalan, berkat MHQ saya bisa menguatkan metal, bacaan lebih fasih dan hafalan lebih lancar.

HS, Pengaruh yang saya rasakan sejak menerapkan pembiasaan baca Al-Qur'an habis sholat lima waktu itu pada bagaimana saya bisa membedakan bunyi huruf dan menyebutkannya berdasarkan dengan makhraj dan shifatnya.

T, Dengan pembiasaan baca Al-Qur'an habis sholat lima waktu saya jadi bisa mengetahui dimana saya harus memberhentikan bacaan Al-Qur'an saya pada suatu ayat dan melanjutkannya kembali atau biasa disebut dengan waqaf.

HL, Sejak Ustadz menerapkan Setoran hafalan Juz 30 itu saya bisa membedakan mana bacaan yang pendek dan panjang, menyebutkannya berdasarkan dengan makhraj dan shifatnya dalam menghafal.

AL, Dengan setoran hafalan Juz 30 saya jadi bisa mengetahui bacaan Al-Qur'an saya mana bacaanya yang izhar, dengung, dan ikhfa. Saat setoran hafalan Jus 30 memang ustadz jeli dalam tajwid, makharijul huruf, dan shifatul huruf. Dan berkat MHQ saya tau kompetensi baca Al-Qur'an dan kelancaran hafalan saya, saat MHQ bukan hanya bacaan dikoreksi, tapi hukum tajwid juga ditanya oleh ustadznya contohnya tolog jelaskan hujum tajwid surat An-Naba Ayat 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

HF, saya sangat senang sekali diadakan MHQ semenjak MHQ diadakan saya bersungguh memperbaiki lagi bacaan saya, melancari lagi hafalan saya agar MHQ mendapat nilai memuaskan.

OA, Alahamdulillah, Sejauh ini saya merasakan pengaruh yang luar biasa. Saya jadi bisa membedakan huruf berdasarkan makhraj dan shifatnya serta membedakan panjang pendek setiap bacaan Al-Qur'an saya.

Apa saja kendala yang *mudabbir* rasakan dalam meningkatkan kompetensi baca Al-Qur'an?

Jawaban :

HL, Kalo saya sedikit terhambat pada saat pembelajaran makharjul huruf terutama saat menyebutkan huruf ع, خ, dan و sehingga ketika sedang membaca Al-Qur'an dan bertemu dengan huruf tersebut harus membuat saya lebih berhati-hati menyebutkannya.

OA, Kalo saya itu sulit membedakan penggunaan mad apakah itu 2 harakat, 4 harakat, atau bahkan 6 harakat. Jadi terkadang kalo mad jaiz harus dibaca 5-6 harakat kami cuma baca 4 harakat. Kalo lagi belajar sama ummi biasanya itu langsung diperbaiki supaya tidak keliru lagi.

Jambi, 18 November 2022



M IHDANIL AULIA

Jambi, 22 November 2022



AGUNG GUMELAR

Jambi, 05 Desember 2022



M. HESAM LUBIS

Jambi, 18 Desember 2022



LUKMAN SABUR

LAMPIRAN DOKUMENTASI BERSAMA PEMBINA ASRAMA



Gambar 1. Wawancara Ustadz Penasehat Am.
Selasa, 15 November 2022



Gambar 2. Wawancara Ustadz Kemahasiswaan L.
Selasa, 16 November 2022



Gambar 3. Wawancara Ustadz Bidang Ibadah BH.
Selasa, 17 November 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

LAMPIRAN DOKUMENTASI BERSAMA MUDABBIR



Gambar 1. Wawancara Mudabbir DA.
Jum'at, 18 November 2022



Gambar 2. Wawancara Ketua Mudabbir RH.
Minggu, 20 November 2022



Gambar 3. Wawancara Mudabbir AG.
Selasa, 22 November 2022



Gambar 4. Wawancara Mudabbir HS.
Jum'at, 18 November 2022



Gambar 5. Wawancara Mudabbir T.
Senin, 21 November 2022



Gambar 6. Wawancara Mudabbir S.
Jum'at, 18 November 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Gambar 7. Wawancara Mudabbir OA.
Senin, 05 Desember 2022



Gambar 5. Wawancara Mudabbir HL.
Senin, 05 Desember 2022



Gambar 5. Wawancara Mudabbir AL.
Senin, 05 Desember 2022



Gambar 5. Wawancara Mudabbir HF.
Senin, 05 Desember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Pelatihan Qiro'ati.



Gambar 2. Membaca Al-Qur'an habis sholat Subuh.



Gambar 3. Membaca Al-Qur'an habis Sholat Maghrib.



Gambar 4. Evaluasi bacaan Mudabbir.



Gambar 5. Setoran Hafalan Juz 30.



Gambar 6. Peserta MHQ.



Gambar 7. Peserta MHQ.



Gambar 8. Juri MHQ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Gambar 9. Peserta MHQ.



Gambar 10. Pembukaan MHQ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : Firman Radiansyah
Jenis kelamin : Laki-Laki
Tempat Tanggal lahir : Lambur Luar, 23 Maret 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat email : radiansaajj@gmail.com
No kontak : 085357869051
Alamat : Simpang Datuk,
Kec. Nipah Panjang,
Kab. Tanjung Jabung Timur,
Prov. Jambi



A. Pengalaman-Pengalaman Pendidikan Formal

1. SD : SD 193/Simpang Datuk
2. SMP : SMP SATAP 5 Negeri Tanjung Jabung Timur
3. SMA : SMA N 6 Tanjung Jabung Timur
4. UIN : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

B. Pengalaman Organisasi

1. (*La_Pasma*) Lembaga Pengurus asrama Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Motto Hidup :

Selalulah berbuat baik untuk orang lain, walaupun orang itu tidak membalas dengan kebaikan. "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain". (HR. Ath-Thabrani).